



UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA-INDONESIA



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2017



UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA-INDONESIA



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI
DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN 2017



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga Target Kinerja UGM Tahun 2017 dapat tercapai dan selanjutnya disusun dalam Laporan Kinerja UGM Tahun 2017 untuk memenuhi tanggung jawab penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta komitmen Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi perguruan tinggi nasional dengan reputasi internasional melalui:



1. **Pendidikan** tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
2. **Produk penelitian** yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara;
3. **Pengabdian kepada masyarakat** yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
4. **Tata kelola universitas** yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
5. **Kerja sama** yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Dalam usaha pencapaian target Kontrak Kinerja UGM Tahun 2017 dengan dukungan seluruh sivitas akademika dan mitra strategis, UGM berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan baik bahkan beberapa indikator kinerja dapat tercapai melampaui target. Hal tersebut menunjukkan bahwa UGM terus melakukan perbaikan kinerja dalam rangka menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Capaian target kinerja yang dituangkan dalam laporan kinerja diharapkan mampu memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas target kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi upaya perbaikan secara berkesinambungan bagi

UGM dalam rangka meningkatkan kinerja. Laporan Kinerja UGM Tahun 2017 akan digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja UGM pada tahun berikutnya.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses penyusunan Laporan Kinerja UGM Tahun 2017 ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga dokumen ini bermanfaat untuk kemajuan UGM.

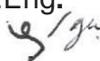
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh.

Yogyakarta, Februari 2018

Rektor,



Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
D. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi UGM	6
1. <i>Disruptive Technology</i>	6
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Tridharma	7
3. Pengembangan Keilmuan	16
4. Pengembangan SDM	18
5. Hilirisasi Penelitian	20
6. Tantangan Globalisasi	24
BAB II PERENCANAAN KINERJA	28
A. Rencana Strategis 2012-2017	29
B. Kontrak Kinerja UGM	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	36
A. Capaian Kinerja Organisasi	36
1. Penetapan Indikator Kinerja	37
2. Analisa Kontrak Kinerja	37
2.1 Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan	39
2.2 Terwujudnya Tata Kelola serta Kualitas Layanan yang Baik	40
2.3 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	48
2.4 Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya	67
2.5 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	76
2.6 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	91
2.7 Menguatnya Kapasitas Inovasi	96

B. Realisasi Anggaran	100
BAB IV PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran dan Tindak Lanjut	105
LAMPIRAN – LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Dosen UGM	2
Tabel 2. Jumlah Tenaga Kependidikan UGM	2
Tabel 3. Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahun 2017	9
Tabel 4. Tujuan dan Sasaran Rencana Operasional UGM Tahun 2012-2017	32
Tabel 5. Kesesuaian Indikator Kemenristekdikti dan UGM Tahun 2017	33
Tabel 6. Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2017	35
Tabel 7. Pencapaian Target Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2017	38
Tabel 8. Penilaian Kepuasan Pelanggan di UGM	42
Tabel 9. Capaian Medali Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2017	59
Tabel 10. Capaian Medali Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2013-2017	59
Tabel 11. Laporan Realisasi BPPTNBH UGM Tahun 2017.	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Rencana Strategis Kemenristekdikti Tahun 2015-2019	1
Gambar 2.	Organisasi dan Tata Kelola UGM	5
Gambar 3.	Pimpinan Universitas (Rektor dan Wakil Rektor)	5
Gambar 4.	Workshop Strategi UGM Menyongsong Seabad Indonesia di Tengah Kompetisi Global dan Inovasi Disruptif	7
Gambar 5.	<i>Masterplan</i> Gedung Fakultas Hukum	9
Gambar 6.	Gedung <i>Technomed Factory</i> di Purwomartani	10
Gambar 7.	Jembatan Gantung di Wanagama	11
Gambar 8.	RTH Asrama Santren dan Bulaksumur	11
Gambar 9.	Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao, Batang	12
Gambar 10.	Gedung Pascasarjana Fakultas Kedokteran Hibah Tahir <i>Foundation</i>	13
Gambar 11.	Gedung <i>Learning Center</i> Fakultas Ekonomika dan Bisnis	13
Gambar 12.	Menteri Lingkungan Hidup Resmikan Bangunan KLMB UGM	14
Gambar 13.	Rencana Gedung Asrama Peneliti PIAT di Berbah	15
Gambar 14.	Workshop Pengembangan Sistem Informasi Trimester 2 dan <i>Launching</i> SIMASTER UGM oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sistem Informasi	16
Gambar 15.	Diklat Prajabatan Dosen UGM Tahun 2017	19
Gambar 16.	<i>Ignition</i> Gerakan Nasional 1.000 <i>Start up</i>	21
Gambar 17.	<i>Ground Breaking</i> dan Penandatanganan Kerja Sama Tripartit Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao Terpadu di Segayung	22
Gambar 18.	Peresmian Laboratorium Pasca Panen Peternakan PIAT UGM oleh Bupati Sleman dan Rektor UGM	22
Gambar 19.	Perencanaan FRC di Kabupaten Kulon Progo	23
Gambar 20.	Penandatanganan <i>Loan Agreement</i> UGM antara JICA dan Kementerian Keuangan	23
Gambar 21.	Kunjungan Tim TC UGM ke <i>Ehime University</i> Jepang Dalam Rangka Inisiasi Kerjasama TC-JICA	24
Gambar 22.	Kunjungan <i>Ehime University</i> Jepang ke UGM Dalam Rangka Inisiasi Kerjasama TC-JICA	24
Gambar 23.	Presentasi Poster oleh Peserta <i>Summer Course</i> 2017 di Fakultas Kedokteran UGM	26
Gambar 24.	UGM Merintis Kerja Sama dengan Universitas di Rusia	27
Gambar 25.	Siklus Perencanaan Kinerja	28

Gambar 26. Presiden Republik Indonesia Menyampaikan Kuliah Umum pada Dies Natalis UGM ke-68	29
Gambar 27. Sri Sultan HB X dan Menteri (Alumni UGM) Membaur Bersama Peserta Nitilaku	30
Gambar 28. UGM Menjadi Juara Kedua Kategori Media Sosial dalam Anugerah Humas PTN dan Kopertis 2017 Kemenristekdikti	44
Gambar 29. Sistem Informasi Aspirasi Publik	44
Gambar 30. Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Tahun 2017	45
Gambar 31. Pelatihan Pembelajaran Sukses Mahasiswa Baru Palapa UGM 2017, dengan Tema: “Dari UGM untuk Indonesia”	46
Gambar 32. Persentase Mahasiswa UKT Kelompok Rendah Tahun 2015-2017	46
Gambar 33. Persentase Jumlah Mahasiswa Teregistrasi pada Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018	48
Gambar 34. Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi Tahun 2016-2017	48
Gambar 35. Persentase Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kewirausahaan Tahun 2017	50
Gambar 36. Persentase Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kewirausahaan Tahun 2016-2017	51
Gambar 37. Kuliah Umum Dies UGM ke-68, Presiden Republik Indonesia Tekankan Pentingnya Inovasi dan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi	53
Gambar 38. Jumlah Program Studi UGM Tahun 2017	55
Gambar 39. Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) Tahun 2016-2017	56
Gambar 40. Persentase Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2017	58
Gambar 41. Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2015-2017	58
Gambar 42. Komunitas Lomba Mahasiswa UGM	60
Gambar 43. Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan Melepas Tim Mobil Listrik Yacaranda Sekolah Vokasi UGM Berlaga pada Kompetisi Mobil Listrik Indonesia 2017 di Bandung	61
Gambar 44. UGM Juara 1 <i>Marketing Plan Competition</i> 2017	62
Gambar 45. Pemberangkatan Kontingen UGM dalam Lomba PIMNAS ke-30 oleh Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	63
Gambar 46. Tim Bimasakti Pertamina UGM menduduki <i>7th Place Best Business Logic Case Presentation, 2nd Best Score in Real Case Challenge of Cost Analysis Event</i>	63
Gambar 47. UGM Menerima Penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Non Politeknik Terbaik Bidang Kemahasiswaan	65
Gambar 48. Buku Kreasi, Inovasi dan Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2017	65

Gambar 49. Jumlah Dosen Pendidikan S3 Menurut Unit Kerja Tahun 2017	68
Gambar 50. Jumlah Dosen Pendidikan S3 Tahun 2016-2017	69
Gambar 51. Jumlah Dosen Tersertifikasi Menurut Unit Kerja Tahun 2017	71
Gambar 52. Jumlah Dosen Tersertifikasi Tahun 2015-2017	71
Gambar 53. Program <i>Intensive English Course for Staff</i>	72
Gambar 54. Peserta <i>Intensive English Course For Staff</i> Tahun 2017 Berdasar Status Kepegawaian	73
Gambar 55. Pemenang Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Nasional Tahun 2017	74
Gambar 56. Pemberian Penghargaan kepada Insan Terbaik UGM Tahun 2017	75
Gambar 57. Persentase Publikasi Internasional Tahun 2017	76
Gambar 58. Pembukaan ICTA Tahun 2017	77
Gambar 59. UGM <i>Annual Scientific Conference</i>	77
Gambar 60. Jumlah HKI Tahun 2015-2017	80
Gambar 61. Implementasi Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tempe untuk Produksi Nata De Coco Bebas ZA dan Urea	82
Gambar 62. Batik Motif Khas Sleman Diwarnai dengan Pewarna Alami	82
Gambar 63. <i>Embedded System</i> Pengendali AC Ruangan Universal Melalui Internet untuk <i>Smart Building</i>	83
Gambar 64. <i>Tri Lock For Motorcycle Safety Alarm Motor</i>	86
Gambar 65. <i>Website Galanggo</i>	88
Gambar 66. <i>Website Villageria</i>	89
Gambar 67. <i>ARM Corporation Development Center</i> Rumah Inovasi	89
Gambar 68. Wartech UAV	90
Gambar 69. Produk <i>Black Tea</i> dan <i>White Tea</i>	96
Gambar 70. Modifikasi Rasa dan Aroma Teh Buah dan Bunga	97
Gambar 71. Hilirisasi NPC Strip Alat Deteksi Dini Kanker Nasofaring oleh PT Swayasa Prakarsa pada Peringatan Hari Kesehatan Nasional	98
Gambar 72. Forum <i>Focus Group Discussion</i> Akselerasi Hilirisasi UGM Bersama Pemerintah Daerah, Kemenristekdikti, Swasta dan <i>Techno Park</i> di Indonesia	99
Gambar 73. Pagu Alokasi BPPTNBH UGM Tahun 2017	101
Gambar 74. Persentase Realisasi Dana BPPTNBH UGM Tahun 2017	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2017	106
Lampiran 2.	Sasaran dan Indikator Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2017	107
Lampiran 3.	Sertifikasi Akreditasi BAN-PT UGM Tahun 2017-2022	108
Lampiran 4.	Piagam Penghargaan Sebagai Perguruan Tinggi Non Politeknik Terbaik Bidang Kemahasiswaan Tahun 2017	108
Lampiran 5.	Penghargaan <i>International Council for Small Business</i> Indonesia <i>Presidential Award</i> 2017 Kategori <i>Researcher & Academician</i>	109

IKHTISAR EKSEKUTIF

UGM mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengusahakan pelestarian ilmu pengetahuan. UGM memiliki otonomi dalam pengelolaan kelembagaan sebagai pusat penyelenggaraan tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kedudukan UGM meliputi bidang akademik dan non-akademik. Otonomi pengelolaan UGM dilaksanakan berdasarkan prinsip: a. Akuntabilitas, b. Transparan, c. Nirlaba, d. Penjaminan Mutu, dan e. Efektivitas dan Efisiensi. Akuntabilitas kinerja merupakan bagian dari sistem manajemen strategis yang prosesnya dimulai dari penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu Rencana Strategis (Renstra). Renstra tersebut dijabarkan lebih lanjut dan ditetapkan komitmennya dalam Kontrak Kinerja. Keluaran dari proses akuntabilitas kinerja adalah laporan kinerja universitas yang memuat informasi penting dan relevan bagi pengguna laporan khususnya untuk proses perencanaan dan pengendalian.

Penyusunan laporan ini mengacu Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 40 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum). Pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dilakukan terhadap Kontrak Kinerja UGM dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) tahun 2017 sesuai surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti Nomor 5482/A.A1/PR/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Perjanjian Kinerja tahun 2018 dan Laporan Kinerja tahun 2017. Perjanjian Kinerja UGM dengan Kemenristekdikti disebut juga dengan Kontrak Kinerja UGM, terdiri dari tujuh sasaran dengan capaian target indikator dalam rangka pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tujuh sasaran tersebut yaitu:

- a. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan;
- b. Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik;
- c. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
- d. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya;

- e. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
- f. Meningkatnya kualitas kelembagaan;
- g. Menguatnya kapasitas inovasi.

Pencapaian target kinerja pada Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti tahun 2017 sebagai berikut:

1. Sembilan belas capaian target indikator kinerja telah tercapai nilai 100%, bahkan beberapa kriteria menunjukkan nilai lebih besar 100%.
2. Dua capaian target indikator kinerja nilai capaian kurang dari 100% yaitu :
 - a. Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi, dikarenakan pada tahun akademik 2017/2018 program studi Profesi Akuntansi UGM tidak meluluskan mahasiswa karena pada semester sebelumnya tidak menerima mahasiswa baru, selain itu dikarenakan penerbitan sertifikat kompetensi oleh UGM dilakukan setelah yang bersangkutan menyelesaikan uji kompetensi dari lembaga atau asosiasi profesi.
 - b. Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja, dikarenakan adanya keengganan lulusan merespon email, kesibukan bekerja para lulusan, dan beberapa lulusan melanjutkan ke jenjang pascasarjana dan profesi.

Dari sisi realisasi anggaran tahun 2017 sumber dana Bantuan Pendanaan Pendidikan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) menunjukkan hasil yang optimal, dari alokasi pagu yang diterima UGM sebesar Rp.259.535.030.000,00 telah terserap Rp.259.534.988.776,00 (99,99%).

Pencapaian target indikator Kontrak Kinerja UGM tahun 2017 merupakan usaha kolektif dari seluruh sivitas akademika UGM. Hasil capaian target indikator kinerja dilaporkan UGM setiap triwulan melalui Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi (SIMonev) Kemenristekdikti tepat waktu.

Revisi Tabel 7 (halaman 38)

Tabel 7. Pencapaian Target Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	0
2. Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilai laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP
	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	Hijau	Hijau
	Persentase UKT kelompok rendah	≥ 20%	22,57%
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	50.000	53.169
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	725	986
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	2.500	2.109
	Jumlah program studi terakreditasi unggul (A)	183	207
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	280	424
	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	5.500	2.440
4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1.385	1.449
	Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	5.486	5.624
5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1.200	1.512
	Jumlah HKI yang didaftarkan	300	488
	Jumlah prototipe R & D → TKT 6	20	21
	Jumlah prototipe industri → TKT 7	12	12
6. Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat UGM di QS University Ranking	< 500	402
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	2	3
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3	3
7. Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	13	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sebagai PTN Badan Hukum, UGM mendapat mandat untuk menjalankan peran yang lebih strategis dalam mengikuti perkembangan dunia yang semakin mengutamakan basis ilmu pengetahuan, pendidikan tinggi dan kesejahteraan umat manusia dalam pengelolaan di bidang akademik dan non akademik. Sebagaimana Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015-2019, bahwa periode ini diharapkan PTN Badan Hukum mampu menjadi pelopor agen pentransfer kebudayaan, pengetahuan dan teknologi serta agen pembangunan ekonomi, sebagaimana ditunjukkan pada (Gambar 1).



Gambar 1. Skema Rencana Strategis Kemenristekdikti Tahun 2015-2019

Dalam menjalankan mandat menjadi agen pentransfer kebudayaan, pengetahuan dan teknologi serta agen pembangunan ekonomi, UGM didukung delapan belas fakultas, satu sekolah pascasarjana dan satu sekolah vokasi,

terdiri dari 263 program studi, dengan jumlah mahasiswa aktif mencapai 53.169 orang.

Sedangkan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) UGM terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan dengan rincian yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut:

Tabel 1. Jumlah Dosen UGM

Kategori	Jumlah
I. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1.998
II. Pegawai Non PNS:	
1. Dosen Tetap	541
2. Dosen Tidak Tetap	254
Jumlah Total Dosen	2.793

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kependidikan UGM

Kategori	Jumlah
I. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2.866
II. Pegawai Non PNS:	
1. Tenaga Kependidikan Tetap (SK Rektor)	356
2. Tenaga Kependidikan Tidak Tetap:	
a. Tenaga Kependidikan Tidak Tetap (SK Rektor)	1.274
b. Tenaga Kontrak	525
Jumlah Total Tenaga Kependidikan	5.021

Sumber: Direktorat SDM UGM, Januari 2018

Komposisi tersebut tentu saja dapat dikatakan sebagai modal utama bagi UGM, dalam mewujudkan UGM sebagai pusat penyelenggaraan tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kedudukan UGM.

B. Dasar Hukum

Dalam melaksanakan ketentuan Pasal 20 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum, UGM wajib menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu bentuk melaksanakan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kemenristekdikti sesuai dengan pasal 10 ayat (4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016. Laporan kinerja PTN Badan Hukum disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara pimpinan PTN Badan Hukum dengan Menteri sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN Badan Hukum. Kontrak Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. Penyusunan Kontrak Kinerja UGM dengan Kemenristekdikti bertujuan untuk 1) Mewujudkan komitmen antara penerima dan pemberi amanah dalam rangka meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; 2) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja organisasi; 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; 4) Sebagai dasar bagi pemerintah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah; dan 5) Sebagai dasar pemberian bantuan pendanaan PTN Badan Hukum dari Kementerian kepada PTN Badan Hukum.

C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Operasional penyelenggaraan perguruan tinggi di UGM dalam perjalanannya sejak didirikan pada tahun 1949 tidak lepas dari perubahan kebijakan pemerintah. Landasan filosofis dalam melakukan penataan struktur organisasi universitas yaitu berorientasi pada nilai-nilai *Good University Governance* (efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan keterpaduan). Tujuan UGM sebagaimana yang termuat dalam Renstra 2012-2017 adalah penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tata kelola, dan Kerja sama. Struktur yang dibuat diarahkan untuk secara konsisten dan sistematis mendukung aktivitas-aktivitas di

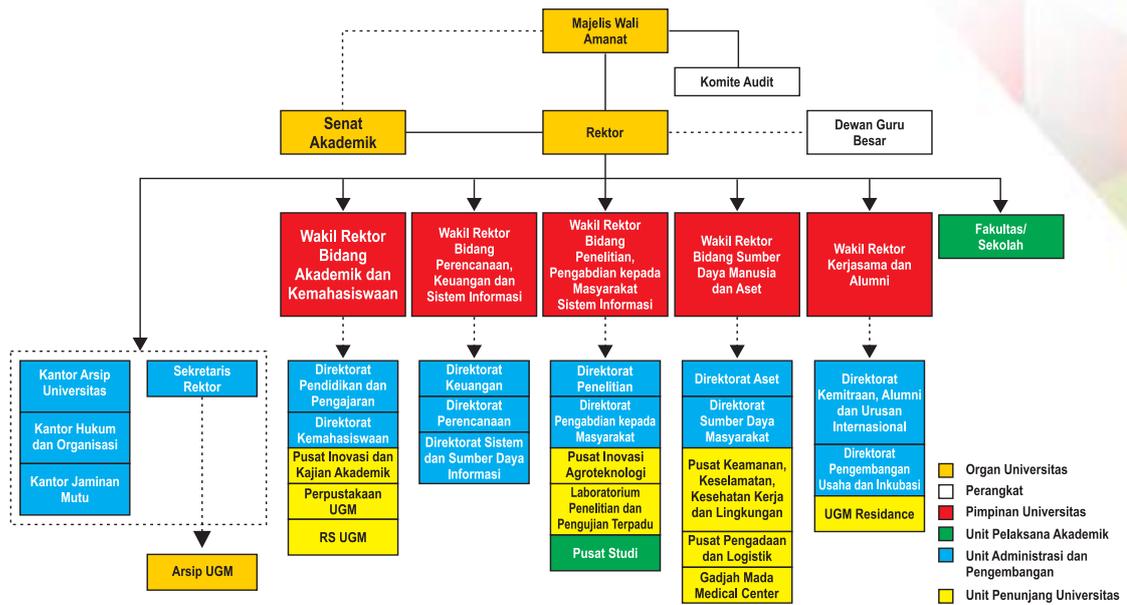
UGM. Kategorisasi struktur dipisahkan dalam beberapa elemen, yaitu *strategic apex*, *middle line*, dan *middle line function*.

Strategic apex yang merupakan himpunan dari representasi para pemangku kepentingan (Majelis Wali Amanat), pengambil kebijakan akademik tertinggi (Senat Akademik), pengawas (Komite Audit) dan Rektor selaku *chief executive officer*. Keseluruhan himpunan berfungsi sebagai penyusun kebijakan, penentu visi, penjaga nilai, dan utamanya adalah pengawal/supervisor operasionalisasi kegiatan agar sesuai dengan misi dan ideologi organisasi.

Middle line merupakan layer kedua di dalam rumpun manajemen universitas (yang dimaksud dengan istilah manajemen adalah semua jabatan yang termasuk *strategic apex* dan *middle line*), yang bertugas mengkoordinasi dan melakukan *direct supervision* terhadap aktivitas-aktivitas utama (*core business*) organisasi. Ada dua level *middle line* yang disusun, lapis pertama adalah para wakil rektor yang dalam jabatannya berfungsi mengemban fungsi pengambil kebijakan, koordinasi, supervisi masing-masing *core business* tersebut. Apabila *core business*-nya terdiri atas: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tata kelola, dan Kerja sama, maka demikian yang tercermin dalam pembagian kerja (*division of work*) dan nomenklatur jabatan Wakil Rektor.

Middle line function (sebagai fungsi pelaksana dibawah *middle line*) adalah kelompok jabatan dalam unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi dan pengembangan, unsur penunjang, unsur kegiatan usaha, unsur kegiatan sosial. Jabatan dalam setiap unsur adalah operasionalisasi dari *core business* universitas, yang untuk menjamin prinsip integrasi dan kesatuan perintah yang konsisten dan sistematis, masing-masing jabatan tersebut berada di bawah koordinasi para Wakil Rektor sesuai dengan prinsip perumpunan aktivitas yang sejenis (prinsip departementalisasi).

Majelis Wali Amanat (MWA) telah menerbitkan Peraturan MWA Nomor 4 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola UGM (Gambar 2).



Gambar 2. Organisasi dan Tata Kelola UGM

Adapun susunan pimpinan UGM yaitu Rektor; Wakil Rektor Ker Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Informasi; Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset; serta Wakil Rektor Bidang Kerja sama dan Alumni (Gambar 3).



Gambar 3. Pimpinan Universitas (Rektor dan Wakil Rektor)

D. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi UGM

Fokus pada tahun 2017 UGM memberikan perhatian pada prioritas pengembangan yang dijabarkan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. *Disruptive Technology*

Melalui Kuliah Umum Orientasi, dan Pembekalan Mahasiswa Baru Pascasarjana UGM tahun 2016 oleh Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia, disampaikan adanya tantangan dan peluang Globalisasi diantaranya Keterbukaan Ekonomi melalui Ekspansi Pasar, *Interconnected Cyber* melalui Globalisasi Komunikasi, Globalisasi Budaya, *Interconnected World* melalui Jalur Pelayaran Dunia, dalam “Pelebagaan” Globalisasi maka diharapkan UGM mampu untuk menghadapi dengan strategi. Dalam mempertahankan tata kelola universitas yang baik, transparan, jujur, dan bertanggung jawab UGM siap melakukan perubahan ke arah lebih baik karena saat ini era persaingan semakin tinggi dan memasuki era *disruptive technology*. UGM harus dapat segera menyesuaikan diri dan bersaing di era global dengan cepat, akuntabilitas dan transparansi yang baik sehingga menghasilkan performa yang baik. Dalam menyikapi *disruptive technology* UGM berusaha melakukan peningkatan *performance* dalam beberapa hal diantaranya meningkatkan prosentase program studi dalam mendapatkan Akreditasi A, meningkatkan kemampuan sumber daya yang berkualitas, meningkatkan lulusan dengan sertifikat kompetensi agar alumni menjadi lulusan profesional sesuai bidangnya dan masih banyak lagi. Sebagai universitas yang komprehensif, UGM memiliki kekayaan disiplin ilmu yang tersebar dalam 263 program studi, memiliki sinergi lintas ilmu, menuju *knowledge without walls* melalui transdisiplin akademik dengan jalan kolaborasi lintas disiplin dan lintas peneliti. Diharapkan dengan kreativitas dan inovasi transdisiplin, UGM mendapatkan hasil akhir dengan nilai tambah yang tinggi. UGM berusaha untuk selalu memantau, mengawasi, dan merumuskan tanggapan terhadap kebutuhan nasional, kompetisi global, dan *disruptive technology* sehingga dapat memberikan respon lebih cepat.

Dalam merespon era *disruptive technology*, pada tanggal 7 Juli 2017 UGM menyelenggarakan *workshop* bertajuk “Strategi UGM Menyongsong Seabad Indonesia di Tengah Kompetisi Global dan Inovasi Disruptif” yang dihadiri oleh

pimpinan universitas, MWA, Senat Akademik, serta Dewan Guru Besar. Diharapkan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kapasitas UGM dalam memimpin percepatan pencapaian tujuan nasional serta dapat menjadi wadah untuk merumuskan strategi pengelolaan kegiatan akademik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, NKRI serta Bhinneka Tunggal Ika (Gambar 4).



Gambar 4. Workshop Strategi UGM Menyongsong Seabad Indonesia di Tengah Kompetisi Global dan Inovasi Disruptif

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Tridharma

Dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, UGM secara berkesinambungan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta penataan kawasan kampus, hal tersebut dilakukan melalui pengembangan infrastruktur fisik dan lingkungan kampus. Pengembangan infrastruktur fisik dan lingkungan pada prinsipnya bukan merupakan tujuan utama pengembangan kampus, melainkan harus diletakkan sebagai penunjang bagi penyelenggaraan proses tridharma kepada masyarakat secara optimal.

Tantangan dalam pengembangan pendidikan diarahkan agar UGM dapat memperkuat implementasi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (EfSD, *Education for Sustainable Development*) sebagai implementasi nilai-nilai UGM.

Selain itu, untuk memperkuat pelembagaan prinsip-prinsip universitas berkelas dunia melalui proses akreditasi internasional untuk seluruh program pendidikan di UGM sehingga dapat menuju posisi 100 besar dunia berdasarkan atas berbagai pemeringkatan dunia adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendukung diantaranya berupa pengembangan konsep kampus siber yang cerdas dan dapat mendukung sistem interkoneksi dengan berbagai pusat unggulan di dunia.

Di bidang penelitian, peningkatan sarana dan prasarana penunjang penelitian baik di fakultas/sekolah maupun di berbagai pusat studi akan mendukung pengembangan penelitian unggulan strategis nasional dalam mewujudkan penelitian yang kontinyu, berkualitas, dan memberikan hasil yang dapat dimanfaatkan, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk kepentingan-kepentingan langsung masyarakat. Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana penunjang penelitian maka sistem penggunaan fasilitas bersama (*resource sharing*) yang ada di universitas akan lebih ditingkatkan untuk menyederhanakan sistem, mengurangi birokrasi, serta mengefisienkan penggunaan dana.

UGM, dalam bidang pengabdian pada masyarakat perlu meningkatkan dan memperluas aksesibilitas basis data kegiatan pengabdian pada masyarakat dan semua inovasi yang tersedia di universitas sehingga dapat diakses secara terbuka. Keterjangkauan sarana dan prasarana berupa pusat pengelolaan pengabdian pada masyarakat dan pusat pelayanan perlu menjadi prioritas dalam reorganisasi dan restrukturisasi lembaga sehingga masyarakat luas akan lebih mudah mengakses, memperoleh informasi, dan melakukan konsultasi dengan pihak-pihak yang berkompeten, dan dapat mendekatkan universitas dengan masyarakat.

Dalam mendukung tercapainya tujuan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut, secara bertahap UGM sudah berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendukung tridharma. Beberapa pembangunan infrastruktur fisik dikembangkan pada tahun 2017. Selain dengan sumber dana dari UGM sendiri, berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh dukungan pendanaan dari berbagai

pihak, baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun mitra-mitra UGM agar program tersebut dapat diwujudkan.

Tabel 3. Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahun 2017

No	Sumber Pendanaan	Keterangan
1	UGM dan Alumni	Gedung Kuliah Fakultas Hukum Tahap 1
2	UGM dan Alumni	Gedung Kuliah Fakultas Ilmu dan Budaya (2016-2017)
3	Kementerian PUPR	Penyelesaian Pembangunan Asrama Mahasiswa Sendowo
4	Kementerian PUPR	Pembangunan RTH Asrama Santren dan Bulaksumur
5	Kementerian PUPR	Pembangunan Jembatan Wanagama
6	Kementerian Perindustrian	Gedung Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Kakao Terpadu
7	Pendanaan Kreatif (Djarum Foundation)	Gedung Learning Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2016-2017)
8	Pendanaan Kreatif (Tahir Foundation)	Gedung Kuliah Pascasarjana Fakultas Kedokteran (2016-2017)

Pembangunan infrastruktur kampus dengan sumber dana dari UGM berupa pembangunan Gedung Fakultas Hukum Tahap 1, dan direncanakan akan selesai tahun 2018 (Gambar 5).



Gambar 5. Masterplan Gedung Fakultas Hukum

Salah satu upaya dalam mengakselerasi pencapaian semangat *Socio-entrepreneurial* adalah melalui penyiapan konsep yang terintegrasi antara penyelenggaraan *research and development* (R and D) dengan implementasinya (inkubasi dan hilirisasi) berupa *Teaching Industry* (TI) dan *Science Techno Park* (STP) dikembangkan sebagai sumber pembelajaran proses inovasi dan inkubasi serta manajemen dan transfer teknologi. Hal tersebut diwujudkan UGM melalui pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana berupa pembangunan gedung *Technomed Factory* di Purwomartani di dalam satu kawasan *Science and Techno Park*, dengan sumber pendanaan dari Kemenristekdikti (Gambar 6). Melalui pusat inovasi dan teknologi tersebut mahasiswa dan sivitas akademika UGM dapat belajar tentang aturan/regulasi, pendampingan, dan pengelolaan inovasi-inovasi di UGM. *Teaching Industry* dan STP tersebut juga dikembangkan menjadi model pendampingan industri pada mahasiswa dan para peneliti (*industrial mentorship*) dan model kemitraan UGM dengan industri dan asosiasi profesi untuk penelitian dan pengembangan.



Gambar 6. Gedung *Technomed Factory* di Purwomartani

Salah satu mitra dalam pengembangan infrastruktur kampus UGM adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), yang telah berlangsung sejak tahun 2013 hingga sekarang. Pada tahun 2017, Kementerian PUPR kembali memberikan hibah berupa lanjutan pembangunan Asrama Sendowo yang sebelumnya didanai oleh Kemenristekdikti untuk pembangunan strukturnya. Selain itu, UGM juga mendapatkan bantuan pembangunan jembatan

gantung di Wanagama Kabupaten Gunung Kidul dan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) asrama mahasiswa Santren dan Bulaksumur.



Gambar 7. Jembatan Gantung di Wanagama



Gambar 8. RTH Asrama Santren dan Bulaksumur

Kerjasama dengan kementerian lain dalam pengembangan infrastruktur sarana dan prasarana juga telah dilakukan. Pada tahun 2017 UGM mendapatkan hibah bantuan pembangunan gedung Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Kakao di Batang dari Kementerian Perindustrian (Gambar 9). Dengan adanya fasilitas kebun dan pabrik kakao, diharapkan secara nyata akan lebih mampu mewujudkan *Teaching Industry* sebagai tindak lanjut kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi UGM. Kegiatan ini pun tidak semata-mata terbatas untuk mahasiswa UGM saja, tetapi juga terbuka untuk mahasiswa non-UGM, siswa sekolah, maupun petani dan kelompok tani yang memiliki komitmen yang sama dalam pengembangan usaha berbasis komoditas kakao.



Gambar 9. Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao, Batang

Pengembangan infrastruktur sarana dan prasarana pendukung tridharma dengan sumber pendanaan kreatif lainnya adalah pembangunan Gedung Pascasarjana Fakultas Kedokteran dan Gedung *Learning Center* Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Gedung Pascasarjana Fakultas Kedokteran yang mulai dibangun pada tahun 2016 ini merupakan hibah dari Tahir Foundation dan akan dimanfaatkan untuk kegiatan pascasarjana (Gambar 10).



Gambar 10. Gedung Pascasarjana Fakultas Kedokteran Hibah Tahir *Foundation*

Sementara itu, Gedung *Learning Center* Fakultas Ekonomika dan Bisnis dibangun pada tahun 2016 dan selesai tahun 2017 (Gambar 11). Gedung Pusat Pembelajaran atau *Learning Center* ini akan digunakan sebagai pusat pembelajaran mahasiswa dan dosen.



Gambar 11. Gedung *Learning Center* Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Dalam pengembangan infrastruktur kampus ini, pemerintah juga memberikan dukungan melalui sumber pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berupa pembangunan Klinik Lingkungan dan Mitigasi Bencana (KLMB) Fakultas Geografi. KLMB diresmikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 26 September 2017. Diharapkan KLMB sebagai pusat edukasi dan observasi tentang mitigasi bencana dapat menjadi ruang khusus untuk mengkaji dan menangani kondisi Indonesia yang rentan akan bencana alam.



Gambar 12. Menteri Lingkungan Hidup Resmikan Bangunan KLMB UGM

Selain melakukan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana kampus, UGM juga telah melakukan perencanaan pembangunan infrastruktur yang akan dilaksanakan di tahun 2018. Beberapa perencanaan yang telah dilakukan dan akan direalisasikan tahun 2018 diantaranya adalah penyelesaian pembangunan Asrama Kinanti 1 dengan sumber dana pembangunannya dari Kementerian PUPR. Selain itu dari kementerian yang sama, UGM juga mengusulkan pembangunan *landskap* Asrama Sendowo, RTH di kawasan Fakultas Teknik, dan pembangunan rusun asrama peneliti Pusat Inovasi Agro Teknologi (PIAT) di Berbah. Tujuan pembangunan asrama peneliti ini adalah untuk memberikan bantuan fasilitas bagi mahasiswa yang melakukan penelitian maupun magang di PIAT UGM maupun kepada tamu yang berkunjung. Selain itu diharapkan asrama tersebut menjadi wadah pengembangan peningkatan *soft skill* dalam wujud

kepemimpinan yang direlasikan dengan *edupark* PIAT UGM, daya kreatif dan inisiatif melalui pelatihan tentang agroteknologi yang tersedia di PIAT UGM.



Gambar 13. Rencana Gedung Asrama Peneliti PIAT di Berbah

Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi UGM juga perlu didukung oleh pengembangan sistem terintegrasi. Pada tahun 2017, UGM melalui Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSSDI) mengembangkan integrasi pangkalan data dan sistem informasi dari keseluruhan sistem dan basis data dari fakultas serta unit-unit di lingkungan UGM dalam SIMASTER (Sistem Informasi Terintegrasi) UGM untuk meningkatkan efisiensi kegiatan universitas dan untuk menyeragamkan data yang dimiliki oleh setiap unit. Diharapkan dengan adanya SIMASTER UGM layanan teknologi informasi menjadi lebih terarah, termonitor dan bisa memberikan kenyamanan bagi sivitas akademika.



Gambar 14. Workshop Pengembangan Sistem Informasi Trimester 2 dan *Launching SIMASTER UGM* oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sistem Informasi

3. Pengembangan Keilmuan

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM disebutkan bahwa UGM didirikan dengan mandat untuk mengembangkan diri sebagai balai nasional ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila demi kepentingan kemanusiaan dan perkembangan bangsa Indonesia. Dalam menjalankan mandat tersebut, UGM dituntut untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam memecahkan persoalan bangsa. Melalui pengembangan ilmu lintas disiplin diharapkan UGM dapat menyelesaikan permasalahan bangsa yang tidak cukup dengan ilmu monodisiplin yang saat ini sangat tidak relevan, selain itu UGM diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pasar terhadap produk dari perguruan tinggi berupa SDM lulusan maupun hilirisasi riset.

Merujuk pada SK Rektor No. 16 tahun 2016 bahwa kurikulum UGM dapat diselenggarakan lintas program studi, lintas fakultas/sekolah, lintas universitas, dan lintas negara (pasal 16) serta adanya mata kuliah pilihan lintas disiplin dengan proporsi 3% hingga 5% dari keseluruhan SKS, yang memfasilitasi

pengembangan dalam klaster keilmuan yang sama maupun lintas klaster, yang penyelenggaraannya dikoordinasikan di tingkat UGM (Pasal 11 ayat 3b). Dalam rangka pengembangan keilmuan telah dilakukan perencanaan dan pengembangan inovasi akademik di tingkat fakultas dan sekolah dengan tujuan untuk memetakan bidang ilmu yang mapan dan prospektif serta mendesain strategi pengembangan ilmu sebagai masukan penyusunan Rencana Induk Kampus (RIK) secara komprehensif agar menjadi konsep yang implementatif untuk mengelola perubahan di setiap tingkatan dan unsur di UGM serta mengembangkan proses pengelolaan perubahan yang dapat mendorong munculnya inovasi dan terobosan akademik yang berkelanjutan di tingkat unit.

Adapun kebutuhan untuk mewujudkan pengembangan ilmu, UGM melalui Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) telah mengembangkan naskah akademik dengan tujuan 1) Menghasilkan peta situasi dan perkembangan penerbitan karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika UGM, 2) Merekomendasikan rumusan tentang sistem publikasi (kebijakan dan proses implementasi) menyeluruh di setiap unit kerja di UGM, 3) Mengoptimalkan potensi-potensi publikasi ilmiah yang dimiliki oleh seluruh sivitas akademika UGM, baik dosen, peneliti, staf administrasi maupun mahasiswa, 4) Memperkuat tradisi publikasi seluruh sivitas akademika UGM, 5) Meningkatkan peringkat UGM di dalam jenjang perguruan tinggi terbaik dunia.

UGM terus melakukan riset untuk mendukung perkembangan ilmu. Dalam RIK UGM 2012-2037 juga dimandatkan bahwa keterpercayaan diukur dari seberapa besar UGM dapat membangun kepercayaan pada tingkat nasional dan internasional bahwa tridharma, pelestarian dan pengembangan ilmu, dan sistem pendukung di UGM benar-benar dapat menjadi contoh bagi universitas-universitas lain dalam mewujudkan sistem dan proses yang akuntabel, transparan, dinamis dan fleksibel, berorientasi ke masa depan, beretika, dan mendorong paparan sedini mungkin (*early exposure*) pada tantangan keilmuan dan profesi, dalam suasana akademik yang menjadi rujukan untuk ilmu pengetahuan, sumber daya manusia yang berkualitas, pelestarian budaya, pengembangan keilmuan, penyelenggaraan pendidikan, dan teknologi.

4. Pengembangan SDM

Dalam mewujudkan UGM sebagai universitas bereputasi global perlu langkah strategik dan aksi nyata untuk mewujudkan, baik dari sisi fasilitas, sistem informasi yang dikembangkan, inovasi yang dilakukan, maupun berbagai program pengembangan lainnya. Salah satu aksi nyata adalah mewujudkan SDM UGM yang profesional sebagaimana diamanahkan dalam Arah Kebijakan Umum UGM, pembenahan berbagai lini manajemen SDM terus dilakukan Direktorat SDM, khususnya pada bidang pengembangan kompetensi SDM. Berbagai program dirancang untuk memperkuat kapasitas SDM UGM.

Dalam perguruan tinggi dibutuhkan pemimpin akademik yang *supportive*. Kinerja perguruan tinggi ditentukan oleh kinerja para dosen sebagai pemimpin keilmuan, dimana dihasilkan keluaran diantaranya ratio pendaftar dan yang diterima, jumlah publikasi ilmiah, kualitas riset, perkuliahan yang menarik yang tidak lepas dari dukungan pemimpin struktural. Oleh sebab itu dibutuhkan keseimbangan yang terbangun antara keberadaan kepemimpinan keilmuan dan struktural di UGM.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 disebutkan bahwa kegiatan pokok dosen meliputi: (1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; (2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran, (3) Pembimbingan dan pelatihan, (4) Penelitian, (5) Pengabdian kepada masyarakat. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 UGM terus membenahi SDM. Diawali dari *mapping* profil UGM, dilanjutkan membuat *road map* pengembangan karir dosen. Dalam menjalankan kegiatan pokok dosen diharapkan tenaga pendidik tersebut dapat memperkuat support sebagai pemimpin keilmuan, sedangkan kepemimpinan struktural didukung oleh tenaga kependidikan tentu saja dengan kompetensi yang dapat diandalkan. Beberapa jabatan struktural di UGM saat ini telah di duduki oleh tenaga kependidikan sampai dengan setara Eselon II.



Gambar 15. Diklat Prajabatan Dosen UGM Tahun 2017

Setiap dosen diharapkan memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan perannya sebagai pelaku Tridharma Perguruan Tinggi. Pembentukan komitmen dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi menjadi sangat penting. Bagaimana membentuk dosen yang memiliki komitmen dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai UGM merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama antara universitas dan unit kerja. Dalam membentuk dan memelihara komitmen diperlukan suatu pembekalan yang dimulai sejak dini sehingga pola perilaku dosen baru akan dilandasi nilai-nilai yang sesuai dengan integritas akademik. Dalam rangka memberikan bekal kepada dosen baru UGM, Direktorat SDM menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan di lingkungan UGM . Berbagai upaya juga telah mulai dilakukan untuk terus memperbaiki kondisi SDM di UGM. Di tahun 2017, inisiasi program-program mendatangkan profesor dan para ahli internasional telah dilakukan. Bekerja sama antara lain dengan IASI (Ikatan Ahli dan Sarjana Indonesia) di Eropa dan institusi-institusi mitra, UGM mengundang para ahli dan profesor asing untuk datang ke UGM dan memperkuat reputasi akademik UGM melalui tridharma. Pada tanggal 31 Maret 2017 Direktorat SDM memfasilitasi kegiatan seminar beasiswa S3 bagi dosen di lingkungan fakultas melalui beasiswa DIKTI BUDI-LN (Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Luar Negeri). Seminar diisi oleh *Managing Director* dari

Indonesia *Education Partnership* dan *Representatif* dari *University of Rhode Island* (URI), USA.

Selain pengembangan SDM ditujukan kepada dosen dilingkungan UGM, Direktorat SDM juga melakukan pengembangan SDM pada tenaga kependidikan. Pada tanggal 1 Maret 2017 UGM membuka kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk mendapatkan bantuan dana studi lanjut, khususnya bagi tenaga kependidikan yang mempunyai tugas pokok dengan keahlian tertentu seperti laboran, teknologi informasi, keuangan, pustakawan, arsiparis, analisis kepegawaian dan pengurus barang. Studi lanjut diutamakan dilaksanakan di UGM dengan program studi yang dipilih harus relevan dan mendukung pelaksanaan tugas. Apabila program studi yang dituju tidak ada di UGM, maka dapat menempuh studi lanjut di perguruan tinggi di luar UGM dengan pilihan program studi dengan Akreditasi A. Berdasarkan hasil seleksi administrasi UGM memberikan kesempatan kepada dua tenaga kependidikan dari unit kerja Rumah Sakit UGM bantuan studi lanjut jenjang D3 ke S1. Pada saat ini, Direktorat SDM sedang menyusun *career path* untuk tenaga kependidikan, dengan adanya jalur karier ini diharapkan karier dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dapat semakin baik dan terarah.

Dalam meningkatkan kompetensi SDM di UGM, melalui Direktorat SDM dilaksanakan beberapa program kegiatan diantaranya pelatihan bahasa untuk tenaga kependidikan dan struktural. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa Inggris kepada tenaga kependidikan di lingkungan UGM untuk meningkatkan kualitas pelayanan, serta meningkatkan kepercayaan diri tenaga kependidikan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

5. Hilirisasi Penelitian

Hilirisasi merupakan salah satu program kerja yang menjadi prioritas UGM pada tahun 2017. Melalui hilirisasi penelitian inilah hasil dari muara penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Hilirisasi inovasi-inovasi UGM dilakukan dalam berbagai bidang, mulai dari bidang penelitian kesehatan, pertanian, peternakan, sampai dengan teknologi informasi.

Khususnya bidang teknologi informasi, UGM secara *massive* melaksanakan pengembangan berbagai inovasi digital melalui program *Innovative academy* yang melahirkan berbagai macam *start-up* mahasiswa yang berbasis digital sebagai bagian dari program pemerintah dalam Gerakan Nasional 1.000 *start-up Digital*.



Gambar 16. *Ignition* Gerakan Nasional 1.000 *Start-up Digital*

Selain bidang teknologi informasi, selaras dengan program tahun 2016, pada tahun 2017 ini pengembangan kegiatan hilirisasi produk inovasi dilakukan melalui kawasan produktif, yaitu *Science Techno Park* yang semakin terlaksana dengan selesainya infrastruktur seperti:

- a. Pembangunan Gedung produksi *Technomed Factory* sebagai sarana produksi alat-alat kesehatan dan farmasi berlokasi di Purwomartani dan mendapat dukungan dari Kementerian Kesehatan dan Kemenristekdikti.
- b. *Teaching Industry Agro* melalui Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao Terpadu di Segayung, Kabupaten Batang yang merupakan hasil kerjasama antara Kementerian Perindustrian dan Pemerintah Kabupaten Batang.
- c. *Agro Science Techno Park* PIAT UGM dengan Laboratorium Pasca Panen Peternakan yang bekerja sama dengan PT. Ciomas Adi Satwa dalam proses pembelajaran dan pengolahan pasca panen di bidang peternakan sekaligus mendukung kegiatan tridharma universitas.



Gambar 17. *Ground Breaking* dan Penandatanganan Kerja Sama Tripartit Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao Terpadu di Segayung



Gambar 18. Peresmian Laboratorium Pasca Panen Peternakan PIAT UGM oleh Bupati Sleman dan Rektor UGM

Sesuai dengan inisiasi pengembangan infrastruktur, UGM telah memulai penggunaan Pinjaman Hibah Luar Negeri sejak tahun 2015 mulai dari pengajuan *blue book*, *green book* sampai dengan MoA (*Momerandum of Agreement*). Pada tahun 2017, JICA (*Japan International Coordination Agency*) dengan persetujuan Kementerian Keuangan dan Kemenristekdikti telah memberikan pinjaman dana untuk pembiayaan 9 Gedung *Learning Center* (GLC) di UGM dan 1 *Field Research Center* (FRC) di Kulon Progo. Penandatanganan dilakukan pada 15 November 2017 yang menandai dimulainya kegiatan pelaksanaan oleh *Project Implementation Unit* UGM.



Gambar 19. Perencanaan FRC di Kabupaten Kulon Progo

Beredar *roadmap*, melalui pendanaan loan JICA tahun 2017 sampai dengan 2022, UGM akan segera melakukan pengembangan FRC di Kabupaten Kulon Progo sebagai salah satu *Science Techno Park* bagi Sekolah Vokasi dan masyarakat Kulon Progo.



Gambar 20. Penandatanganan *Loan Agreement* UGM antara JICA dan Kementerian Keuangan

Tidak hanya menginisiasi pengembangan infrastruktur, UGM juga melakukan proses persetujuan pelaksanaan kegiatan *Technical Cooperation* (TC) dalam rangka pengembangan kapasitas SDM (*building capacity*) sebagai langkah agar pengembangan infrastruktur dapat dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan TC akan didanai tidak dengan dana pinjaman, tetapi dana hibah dari JICA.



Gambar 21. Kunjungan Tim TC UGM ke *Ehime University* Jepang Dalam Rangka Inisiasi Kerjasama TC-JICA



Gambar 22. Kunjungan *Ehime University* Jepang ke UGM Dalam Rangka Inisiasi Kerjasama TC-JICA

Pengembangan infrastruktur yang dilaksanakan UGM mengedepankan sinergi secara *triplehelix* ataupun *pentahelix* dengan pemerintah, industri, media, komunitas dan tentunya UGM sebagai akademisi sehingga kekuatan inovasi perguruan tinggi akan dapat melaju lebih cepat untuk masyarakat.

6. Tantangan Globalisasi

Saat ini proses pembelajaran semakin mudah, masyarakat bisa mendapatkan ilmu dengan sumber yang sangat mudah ditemukan tanpa batas ruang dan

waktu karena semakin menyempitnya dunia akibat perkembangan teknologi, telekomunikasi, dan transportasi. Hal ini memunculkan kecenderungan penyeragam dari para individu, kelompok, dan sistem sosial yang melewati bahkan menghapus batas tradisional negara. Begitu juga dengan dunia pendidikan, semakin berkembangnya zaman yang diwarnai oleh globalisasi maka dunia pendidikan juga harus mampu mengimbangi dan mengembangkan mutu serta kualitas dalam bidang pendidikan agar dapat bertahan dari terpaan dunia internasional. Indonesia saat ini berada dalam era globalisasi, dimana lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dari mancanegara berpeluang masuk ke Indonesia. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan di Indonesia. Saat ini pemerintah Indonesia telah membuka peluang bagi perguruan tinggi asing untuk dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi di Indonesia. Menghadapi kebijakan ini UGM perlu mempersiapkan kebijakan pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan baik akademik maupun non-akademik, dan memperbaiki manajemen pendidikan agar lebih produktif dan efisien serta memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, reputasi akademik dan jejaring internasional, UGM menyelenggarakan kegiatan diantaranya internasionalisasi akademik melalui *Summer Course* Bidang Unggulan Lintas Disiplin. Hibah inovasi dan internasionalisasi akademik melalui *Summer Course* Bidang Unggulan Lintas Disiplin bertujuan untuk: 1) Memberikan dorongan serta bantuan insentif/ hibah penyelenggaraan "*summer course*" untuk mendatangkan dosen-dosen asing dan mahasiswa asing untuk belajar keilmuan unggulan lintas disiplin di UGM; 2) Mengembangkan program-program bidang keilmuan unggulan lintas disiplin agar dikenal oleh masyarakat dunia, khususnya ASEAN, agar dalam jangka waktu menengah dapat meningkatkan reputasi UGM serta memperkuat internasionalisasi akademik; 3) Memperkuat posisi UGM dalam bidang-bidang keilmuan unggulan lintasdisiplin dalam kaitannya dengan kontribusi UGM untuk ilmu pengetahuan dan kemanusiaan; 4) Menumbuhkan budaya kerja sama lintasdisiplin keilmuan dalam suasana multikultural bagi mahasiswa UGM dan sivitas akademika UGM.



Gambar 23. Presentasi Poster oleh Peserta *Summer Course* 2017 di Fakultas Kedokteran UGM

Tahun 2017 Kantor Urusan Internasional (KUI) menyelenggarakan 3 kegiatan *summer course* yaitu 1. *Academic Consortium 21 International Graduate School 2017*, 2. *9th DREaM Summer Course* dan 3. *Global South Culture Immersion Program Tsinghua University*.

Seiring dengan perkembangan, UGM dituntut menjadi salah satu universitas yang berstandar internasional, sehingga perlu melakukan kerja sama pengembangan hubungan antar perguruan tinggi. Pada tahun 2017 ini UGM menginisiasi kerja sama internasional dengan sejumlah perguruan tinggi di Rusia. Pada kunjungannya ke Moskwa tanggal 24-28 November 2017, UGM dengan didukung KBRI Moskwa menggandeng sejumlah perguruan tinggi di Rusia untuk melakukan kerja sama diantaranya dengan M.V. *Lomonosov Moscow State University* (MGU), *Institute of Asian and African Studies* (ISAA) MGU, *Peoples' Friendship University of Russia* (RUDN University), *Ural Federal University* (Urfu) dan *Russian Academy of Business*. Kerja sama dititikberatkan antara lain pada pengembangan hubungan antar perguruan tinggi, penelitian bersama, simposium atau konferensi bersama, dan pertukaran mahasiswa atau tenaga pengajar. Sementara kerja sama dengan *Russian Academy of Business* lebih difokuskan pada bidang farmasi, termasuk penelitian *herbal medicine*.

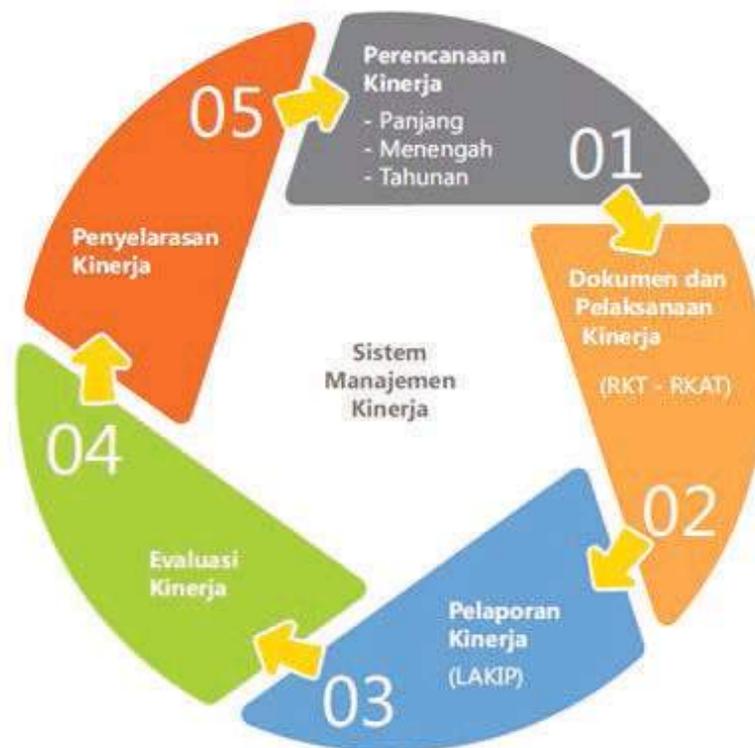


Gambar 24. UGM Merintis Kerja Sama dengan Universitas di Rusia

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana capaian kinerja tahunan yang kriterianya termuat dalam indikator-indikator sasaran kinerja strategis pada tingkat sasaran dan kegiatan. Perencanaan kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, yang merupakan komitmen bagi seluruh satuan kerja untuk mencapainya dalam kurun tahun tertentu. Adapun proses Siklus Perencanaan Kinerja tersaji dalam (Gambar 25).



Gambar 25. Siklus Perencanaan Kinerja

Untuk mewujudkan nilai-nilai *good governance*, UGM sebagai PTN Badan Hukum memiliki komitmen untuk memenuhi kinerja yang telah ditetapkan, dan memberikan bukti mengenai pemenuhan ketetapan tersebut. Indikator kinerja akan memberikan gambaran mengenai apakah keberhasilan atau kekurangan atas target-target capaian. Dengan adanya informasi tersebut, organisasi dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat memperbaiki kekurangan,

mempertahankan keberhasilan, dan meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, pemilihan indikator benar-benar dilakukan melalui tahap kajian dan pelibatan segenap unsur-unsur universitas untuk menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait, serta untuk menghindari kesalahan interpretasi selama pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan universitas, serta dalam rangka menilai kinerja unit kerja yang melaksanakannya.

A. Rencana Strategis 2012-2017

Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan tridarmayang akan dicapai dalam periode 2012-2017 dengan mempertimbangkan capaian Tridharma UGM hingga saat ini. Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat fakultas dan unit kerja, serta partisipasi seluruh pejabat UGM. Renstra UGM Tahun 2012-2017 merupakan dasar, pedoman dan acuan bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan UGM dalam menyusun 1) Renstra Unit Kerja, 2) Rencana Operasional (Renop), 3) Rencana Kinerja Tahunan (RKT), 4) Rencana Kerja dan Anggaran (RKAT), 5) Koordinasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan; 6) Laporan Tahunan, serta 7) Laporan Kinerja.



Gambar 26. Presiden Republik Indonesia Menyampaikan Kuliah Umum pada Dies Natalis UGM ke-68

Renstra diupayakan untuk diinternalisasi ke tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan segenap pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta evaluasi program kegiatan dan penganggaran secara sinergis dan berkesinambungan. Dalam menjaga keharmonisan universitas dengan sivitas akademika, UGM melibatkan sivitas akademika dalam beberapa kegiatan UGM diantaranya Kuliah Umum oleh Presiden Republik Indonesia dan Nitilaku Perguruan Kebangsaan 2017 yang merupakan serangkaian kegiatan Dies Natalis UGM ke-68.



Gambar 27. Sri Sultan HB X dan Menteri (Alumni UGM) Membaur Bersama Peserta Nitilaku

Beberapa nilai nilai yang terkandung didalam Renstra memuat beberapa komitmen yang meliputi:

1. Nilai-nilai Dasar
 - a. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan.
 - b. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
 - c. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

2. Visi

UGM sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

3. Misi

Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

4. Tujuan

Menjadikan UGM sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

- a. pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
- b. produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal;
- c. pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
- d. tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
- e. kerja sama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Dalam implementasi kinerja kegiatan, UGM mengacu pada Renstra UGM 2012-2017 yang dituangkan dalam Renop. Renop UGM terdiri dari 5 tujuan dimana masing-masing tujuan terdapat beberapa sasaran yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program. Adapun tujuan dan sasaran dalam Renop UGM 2012-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tujuan dan Sasaran Rencana Operasional UGM Tahun 2012-2017

Tujuan	Sasaran
1) Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang. 2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis antara intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global. 3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.
2) Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan 2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas 3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian
3) Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan pengabdian kepada masyarakat. 2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian masyarakat. 3. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4) Tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi. 2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif 3. Sistem dan manajemen keuangan 4. Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan
5) Kerja sama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya tata kelola kerja sama yang baik. 2. Tercapainya kerja sama yang optimal dalam mengimplementasi tridharma. 3. Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM. 4. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni. 5. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian tridharma.

Renstra UGM dan Renstra Kemenristekdikti terdapat perbedaan dalam periode tahun masa berlakunya. Periode Renstra UGM yaitu tahun 2012-2017 sedangkan Renstra Kemenristekdikti dimulai pada tahun 2015-2019. Adanya perbedaan periode tersebut bukan berarti kegiatan yang ada di UGM tidak

mengacu atau tidak sesuai pada kegiatan yang diamanatkan oleh Kemenristekdikti. Perencanaan kinerja UGM tahun 2017 disusun mengacu pada indikator program Kemenristekdikti yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019 dan indikator program Renstra UGM tahun 2012-2017.

Pada tabel berikut menunjukkan lima program dalam Renstra Kemenristekdikti yang didukung oleh kegiatan Renstra UGM, dimana kegiatan tersebut masuk dalam sasaran rencana operasional (Renop), diharapkan UGM mampu menggali keunggulan inovasi akademik melalui program-program unggulan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 5. Kesesuaian Indikator Kemenristekdikti dan UGM Tahun 2017

No.	Indikator Kemenristekdikti	Indikator UGM
Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	Persentase mahasiswa yang berasal dari 3T (beasiswa dan non beasiswa).
2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Persentase program studi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)
		Persentase program studi yang melibatkan <i>stakeholder</i> dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan <i>leadership</i> , <i>entrepreneurship</i> , <i>softskills</i> mahasiswa.
3	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya.
4	Jumlah Program studi terakreditasi Unggul	Persentase program studi yang terakreditasi A.
		Jumlah program studi yang terakreditasi internasional .
5	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	Jumlah penghargaan di bidang keilmuan, olahraga dan seni yang diterima.
		Jumlah mahasiswa berprestasi.
6	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	Persentase lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan (bisa formal/informal) < 1 tahun.

Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti		
1	Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia	Jumlah program studi yang menyelenggarakan <i>twinning program/double degree/exchange program/joint degree</i> .
		Jumlah program studi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional.
		Jumlah mata kuliah yang diakui (<i>credit transfer</i>) secara internasional.
		Jumlah publikasi di jurnal internasional
		Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan.
		Jumlah program studi yang terakreditasi internasional .
2	Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	Persentase program studi yang terakreditasi A
		Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi secara nasional
Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti		
1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3
2	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik
Program Penguatan Riset dan Pengembangan		
1	Jumlah publikasi internasional	Jumlah publikasi di jurnal internasional.
2	Jumlah HKI yang didaftarkan	Pendaftaran Paten

B. Kontrak Kinerja UGM

Sebagai tindak lanjut surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti nomor 5482/A.A1/PR/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Perjanjian Kinerja tahun 2018 dan Laporan Kinerja Tahun 2017, komitmen UGM tersebut termuat dalam bidang-bidang sebagaimana detail Kontrak Kinerja sebagai berikut:

Tabel 6. Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0
2.	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilain laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
		Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	Hijau
		Persentase UKT kelompok rendah	≥ 20%
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	50.000
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	725
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	2.500
		Jumlah program studi terakreditasi unggul (A)	183
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	280
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja	5.500
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1.385
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	5.486
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1.200
		Jumlah HKI yang didaftarkan	300
		Jumlah prototipe R & D → TKT 6	20
		Jumlah prototipe industri → TKT 7	12
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat UGM di QS <i>University Ranking</i>	< 500
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	2
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	13

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Menurut Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja UGM mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 40 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN Badan Hukum
2. Surat Sekretaris JenderalKemenristekdikti Nomor 5482/A.A1/PR/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Perjanjian Kinerja tahun 2018 dan Laporan Kinerja Tahun 2017.

Dalam memperhatikan substansi beberapa kebijakan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja, analisis capaian sasaran dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator yang merupakan ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan dengan realisasinya.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penetapan Kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan utama penetapan kinerja universitas antara lain adalah meningkatkan penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja oleh Kemenristekdikti bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Pada indikator-indikator kinerja tersebut, dalam implementasinya mutlak diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau *output*, dan *outcomes* kegiatan, kemudian secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi melalui koordinator unit-unit kerja di lingkungan universitas dan melalui Sistem Monitoring dan Evaluasi (SIMonev) Kemenristekdikti.

2. Analisa Kontrak Kinerja

UGM sebagai Perguruan Tinggi Negeri turut mengambil peran dalam memberikan dukungan penuh kepada Kemenristekdikti dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Dukungan itu terwadahi dalam Kontrak Kinerja yang difokuskan pada 7 sasaran yang dijabarkan dalam 21 target indikator. Dukungan UGM untuk mencapai target-target indikator kinerja Kemenristekdikti disajikan dalam Table 7.

Tabel 7. Pencapaian Target Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	0
2. Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP
	Indeks kepuasan pelayanan Ombudsman	Hijau	Hijau
	Persentase UKT kelompok rendah	≥ 20%	22,57%
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	50.000	53.169
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	725	986
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	2.500	2.109
	Jumlah program studi terakreditasi unggul (A)	183	207
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	280	424
	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	5.500	2.440
4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1.385	1.449
	Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	5.486	5.624
5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1.200	1.512
	Jumlah HKI yang didaftarkan	300	487
	Jumlah prototipe R & D → TKT 6	20	21
	Jumlah prototipe industri → TKT 7	12	12
6. Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat UGM di QS University Ranking	< 500	402
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	2	3
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3	4
7. Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	13	13

Pencapaian target atas 21 indikator Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti tahun 2017, tercapai 19 indikator dengan capaian target 100% (11 indikator nilai capaian target lebih dari 100%) dan 2 indikator dengan capaian target kurang

dari 100% yaitu indikator kinerja Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja.

2.1 Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan, UGM mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum sesuai dengan pelaksanaan otonomi PTN Badan Hukum yang memerlukan fleksibilitas dan akuntabilitas pendanaan dalam pelaksanaannya. Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum yang fleksibel tetapi akuntabel mencerminkan otonomi yang diberikan kepada PTN Badan Hukum untuk dapat merancang sistem pengadaan barang/jasa yang sesuai dengan karakteristik PTN Badan Hukum. UGM juga melakukan pelaporan kepada Kemenristekdikti melalui sistem SIMonev dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program strategis berjalan sesuai dengan yang ditargetkan sehingga sampai dengan tahun 2017 melalui audit akuntabilitas keuangan, UGM terhindar dari kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material. Dalam memitigasi kasus-kasus hukuman berat unit Kantor Hukum dan Organisasi UGM melakukan beberapa program kerja diantaranya:

1. Desiminasi Hukum. Kegiatan ditujukan kepada kelompok atau individu pada lingkungan universitas agar memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut.
2. Pengawasan. Memastikan semua kegiatan yang direncanakan dilaksanakan diorganisasikan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Jika tidak berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, maka fungsi pengawasan dilaksanakan proses untuk mengoreksi kegiatan yang sedang berjalan agar tetap mencapai hasil yang diharapkan.
3. Penindakan. Setiap ada pelanggaran ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam rangka pencegahan terjadinya kasus hukum berat unit Kantor Hukum dan Organisasi UGM melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Sosialisasi. Kegiatan ditujukan kepada kelompok atau individu pada lingkungan unit kerja agar memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut.
2. Pengawasan. Memastikan semua kegiatan yang direncanakan dilaksanakan diorganisasikan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Jika tidak berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, maka fungsi pengawasan dilaksanakan proses untuk mengoreksi kegiatan yang sedang berjalan agar tetap mencapai hasil yang diharapkan.

2.2 Terwujudnya Tata Kelola serta Kualitas Layanan yang Baik

1) Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik

Pengelolaan pendanaan UGM telah memenuhi kriteria akuntabilitas, sehingga setiap tahun UGM memperoleh predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Akuntabilitas tersebut ditilik dari indikator dan mekanisme pengukuran, penilaian, dan pelaporan secara menyeluruh dan terpadu. Di sisi lain, hal-hal yang terkait dengan tujuan penggunaan anggaran, bagaimana anggaran digunakan, dan hasil yang dicapai dengan anggaran tersebut secara garis besar telah dijelaskan dan didokumentasikan dengan sangat baik.

Untuk mendapatkan pencapaian penilaian laporan keuangan WTP Direktorat Keuangan UGM berkoordinasi dengan unit kerja di lingkungan UGM untuk menyampaikan Laporan Keuangan tepat waktu secara reguler (3 bulanan); membentuk petugas penanggungjawab Laporan Keuangan yang ada di masing-masing unit kerja untuk melakukan penyusunan Laporan Keuangan, mereviu kelengkapan data, mengakurasi penilaian dan aspek-aspek pengendalian keuangan lainnya; memastikan tercapainya penyajian Laporan Keuangan secara tepat waktu; melakukan koordinasi dan rekonsiliasi terkait data yang disajikan dalam Laporan Keuangan; dan melakukan reviu Laporan Keuangan oleh Kantor Audit Internal (KAI) sebelum pemeriksaan dari Kantor Akuntan Publik.

Direktorat Keuangan UGM berupaya menciptakan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Dalam mencapai tata kelola keuangan yang memadai Direktorat Keuangan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan memperbaharui regulasi yang menjadi landasan tata kelola keuangan di UGM sebagai PTN Badan Hukum;
- b. Mengembangkan dan membuat prosedur teknis pelaksanaan keuangan yang menyentuh hingga ke unit terkecil;
- c. Melakukan *reengineering* proses bisnis untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan;
- d. Bersama-sama dengan unit kerja lain di lingkungan UGM untuk menciptakan sinergi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga pada aspek pelaporan.

2) Indeks Kepuasan Pelayanan → Ombudsman

Penilaian Indeks Kepuasan Pelayanan UGM tahun 2016 dilakukan menggunakan variabel Penilaian sesuai dengan Laporan Hasil Penelitian Kepatuhan Kementerian dalam Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Pelayanan Publik oleh Ombudsman Republik Indonesia dan mendapatkan nilai 985, sedangkan tahun 2017 penilaian Indeks Kepuasan Pelanggan dilakukan sendiri oleh Bagian Humas dan Protokol UGM melalui *self assessment* terhadap standar pelayanan publik dengan variabel sesuai Peraturan Ombudsman Republik Indonesia nomor 17 tahun 2015 tentang Penelitian Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Publik. Indeks kepuasan pelayanan UGM tahun 2017 mencapai 104 poin. Adapun hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 8. Penilaian Kepuasan Pelanggan di UGM

Variabel	Kategori	Komponen Indikator	Bobot	Nilai
Standar Pelayanan Publik	Utama	Persyaratan	6	6
		Sistem, mekanisme dan prosedur	6	6
		Produk pelayanan	6	6
		Jangka waktu penyelesaian	12	12
		Biaya/tarif	12	12
Maklumat Layanan	Utama	Ketersediaan maklumat layanan	12	12
Sistem Informasi Pelayanan Publik	Utama	Ketersediaan informasi pelayanan publik elektronik atau non elektronik (booklet, pamflet, website, monitor televisi, dll)	12	12
Sarana, Prasarana, dan Fasilitas	Utama	Ketersediaan ruang tunggu	3	3
		Ketersediaan toilet untuk pengguna layanan	2	2
		Ketersediaan loket/meja pelayanan	3	3
Pelayanan Khusus	Utama	Ketersediaan sarana khusus bagi pengguna layanan berkebutuhan khusus (ram, rambatan, kursi roda, jalur pemandu, toilet khusus, ruang menyusui, dll)	2	2
		Ketersediaan pelayanan khusus bagi pengguna layanan berkebutuhan khusus	2	2
Pengelolaan Pengaduan	Utama	Ketersediaan sarana pengaduan (SMS)/telepon/fax/email, dll)	5	5
		Ketersediaan informasi prosedur dan tatacara penyampaian pengaduan	3	3
		Ketersediaan pejabat/petugas pengelola pengaduan	5	5
Penilaian Kinerja	Utama	Ketersediaan sarana pengukuran kepuasan pelanggan	3	2,5
Visi, Misi, dan Moto Pelayanan	Tambahan	Ketersediaan visi dan misi pelayanan	2	2
		Ketersediaan motto pelayanan	2	2
Atribut	Tambahan	Ketersediaan petugas penyelenggaraan menggunakan ID card	3	2,5
Pelayanan Terpadu	Utama	Pelayanan terpadu tingkat kementerian/lembaga	10	4
		Pelayanan terpadu tingkat Direktorat Jenderal/Deputi	7	0
		Pelayanan terpadu tingkat direktorat/direktur/eselon III	5	0
Total			122	104

Keterangan:

- a. Nilai 89 - 110 : Zona hijau dengan predikat kepatuhan tinggi
- b. Nilai 56 - 88 : Zona kuning dengan predikat kepatuhan sedang
- c. Nilai 0 - 55 : Zona merah dengan predikat kepatuhan rendah

Pencapaian nilai 104 pada Penilaian Indeks Kepuasan Pelayanan UGM sesuai Pasal 11 Peraturan Ombudsman Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 termasuk dalam kategori zona hijau dengan predikat kepatuhan tinggi. Perhitungan pada variable penilaian kinerja, unit Hubungan Masyarakat dan Protokoler tahun 2017 pada triwulan keempat juga telah melakukan penilaian kinerja melalui survei kepuasan pengguna layanan yang menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat sesuai standar Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dalam pencapaian target indeks kepuasan pelayanan tahun 2017, unit Hubungan Masyarakat dan Protokoler telah melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang untuk meraih hasil yang optimal, yaitu melakukan uji publik untuk standar pelayanan publik di layanan informasi publik, rekrutmen karyawan, penerimaan mahasiswa baru, dan sosialisasi seleksi penerimaan mahasiswa baru.

Sebagai upaya untuk memberikan informasi pelayanan publik baik elektronik maupun non-elektronik, unit Hubungan Masyarakat dan Protokoler membarui buku profil UGM, mencetak brosur denah UGM, dan membuat video profil UGM. Dalam rangka memberikan layanan informasi yang prima bagi pemangku kepentingan melalui laman, dilaksanakan program penguatan laman unit kerja dengan *upgrading* laman ke versi 2.0. Laman unit kerja yang telah dikembangkan ke versi 2.0 menjadi berstandar internasional, yang berkaliber tinggi dalam substansi serta menunjukkan tampilan yang menarik dan bagus. Laman juga memiliki *artwork* yang baik, lengkap, selalu diperbarui, mudah diakses, dan informatif di fakultas/sekolah dan unit kerja di lingkungan UGM. Selain melalui laman, juga memberikan layanan informasi melalui akun media sosial resmi UGM dalam bentuk tautan berita, foto, poster, meme, dan video. Sebagai capaian tahun 2017, UGM meraih peringkat kedua Kategori Media Sosial dalam Anugerah Humas PTN dan Kopertis 2017 yang diselenggarakan Kemenristekdikti (Gambar 28).



Gambar 28. UGM Menjadi Juara Kedua Kategori Media Sosial dalam Anugerah Humas PTN dan Kopertis 2017 Kemenristekdikti

Dibidang SDM, untuk dapat menjaga sikap/perilaku pegawai dalam melayani pengguna layanan publik unit Hubungan Masyarakat dan Protokoler secara rutin melakukan koordinasi, monitoring, dan evaluasi untuk meningkatkan layanan publik yang diberikan UGM.



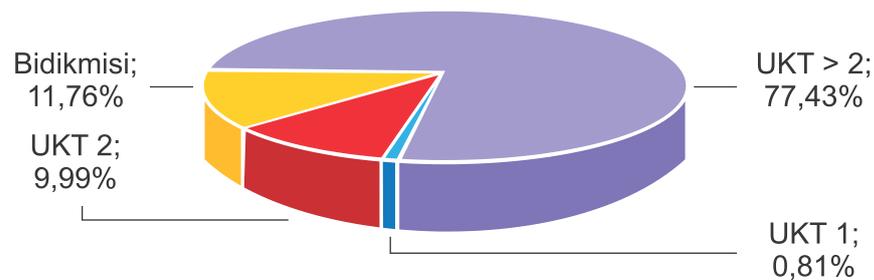
Gambar 29. Sistem Informasi Aspirasi Publik

Selain itu, guna meningkatkan kemampuan SDM di bidang kehumasan, media sosial, dan pemberitaan diselenggarakan *workshop* yang diikuti oleh staf fungsi Humas di fakultas/sekolah, dan unit kerja. Dalam meningkatkan layanan publik khususnya pengelolaan pengaduan, Unit

Hubungan Masyarakat dan Protokoler pada tahun 2017 melakukan pengembangan Sistem Informasi Aspirasi Publik (SIAP). Pengembangan sistem ini antara lain untuk menghilangkan spam yang masuk, mengubah tampilan, dan fitur registrasi anggota dengan tujuan untuk memudahkan pengguna.

3) Persentase UKT Kelompok Rendah

Persentase jumlah mahasiswa tahun akademik 2017/2018 dalam kelompok mahasiswa kurang mampu secara ekonomis (termasuk mahasiswa jalur penelurusan bibit unggul tidak mampu) adalah sebanyak 22,57% terdiri dari kelompok Bidikmisi sejumlah 4.981 mahasiswa, UKT 1 sejumlah 345 mahasiswa, UKT 2 sejumlah 4.230 mahasiswa, dan UKT lebih dari 2 sejumlah 32.792 mahasiswa.



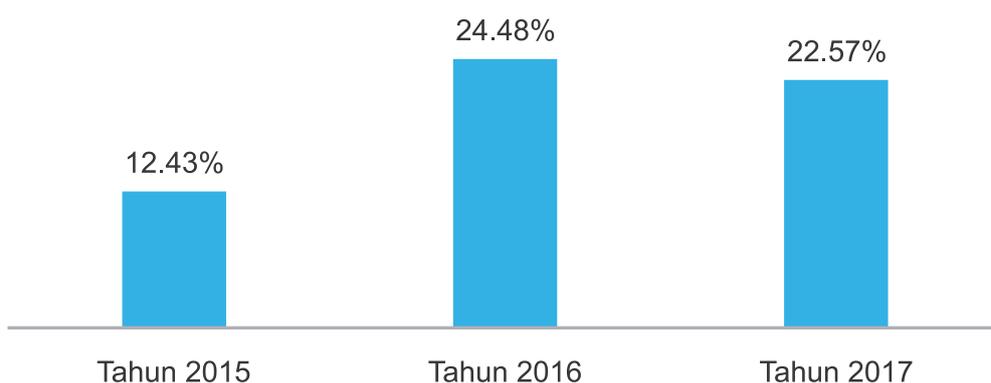
Gambar 30. Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Tahun 2017

Sejak awal berdiri, UGM telah menyerukan bahwa pembangunan Indonesia haruslah dimulai dari daerah pedesaan. Untuk mewujudkan komitmen ini, UGM telah dan selalu membuka akses pendidikan seluas-luasnya bagi saudara-saudara kita yang berasal dari wilayah pedesaan, maupun wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). UGM juga berpredikat sebagai “*Universitas nDeso*” (*University of the Village*), memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat besar dalam membawa kejayaan Nusantara di kancah dunia melalui pembangunan wilayah pedesaan berbasis pengetahuan dan inovasi teknologi, atau yang kita sebut sebagai pengembangan *Smart and Resilient Village*.



Gambar 31. Pelatihan Pembelajaran Sukses Mahasiswa Baru Palapa UGM 2017, dengan Tema: “Dari UGM untuk Indonesia”

Dengan memberikan akses pendidikan kepada masyarakat di wilayah pedesaan dan wilayah 3T, UGM berharap bahwa mereka nantinya akan kembali ke desa ataupun daerahnya masing-masing, untuk menjadi mesin penggerak pembangunan di wilayah pedesaan dan wilayah 3T di Indonesia.



Gambar 32. Persentase Mahasiswa UKT Kelompok Rendah Tahun 2015-2017

Persentase mahasiswa UKT Kelompok Rendah Tahun 2015-2017 terlihat pada (Gambar 32). Perhitungan persentase Mahasiswa UKT Kelompok

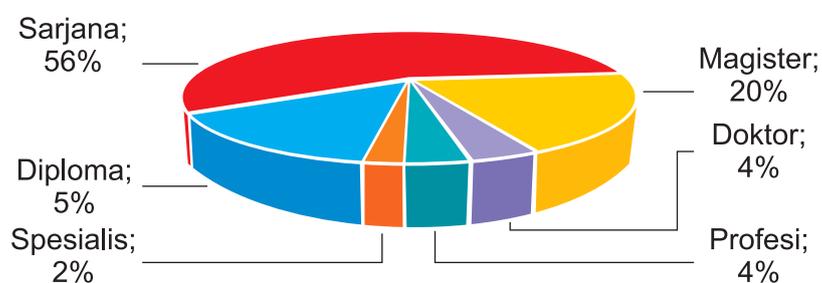
Rendah Tahun 2015 hanya terdiri dari kelompok UKT 1 dan UKT 2 saja, sedangkan tahun 2016-2017 terdiri dari kelompok UKT 1, UKT 2 dan Bidikmisi, sehingga capaian terlihat rendah pada perhitungan tahun 2015. Penurunan persentase mahasiswa UKT Kelompok Rendah pada tahun 2017 diantaranya dikarenakan adanya penurunan jumlah mahasiswa teregistrasi pada tahun tersebut.

Selain didominasi oleh putra daerah, 35,44% mahasiswa baru UGM pada tahun akademik 2017/2018 berasal dari keluarga tidak mampu (UKT 0, UKT 1, UKT 2, dan UKT 3, dengan penghasilan orang tua kurang dari Rp3.500.000,00. Adapun persentase mahasiswa baru dari keluarga tidak mampu tahun akademik 2013/2014, 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017 berturut-turut adalah 29%, 34%, 37% dan 38%. Sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 UGM mengakomodir 29-38% mahasiswa baru tidak mampu untuk dapat mengikuti kegiatan akademik. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 74 ayat 1 menyatakan PTN wajib mencari dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi kurang mampu secara ekonomi dan calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal untuk diterima paling sedikit 20% dari seluruh mahasiswa baru yang diterima dan tersebar pada semua program studi. Dalam mencapai target tersebut UGM melalui Direktorat Pendidikan dan Pengajaran melakukan sosialisasi terstruktur yang terprogram dengan baik serta evaluasi dan pengawasan sistem seleksi yang sesuai dengan regulasi pemerintah. Untuk mengakomodir penerimaan mahasiswa baru dengan UKT kelompok rendah Direktorat Pendidikan dan Pengajaran melakukan beberapa upaya diantaranya menetapkan sistem seleksi UGM tidak menggunakan faktor keuangan sehingga mengakomodir mahasiswa dengan berbagai latar belakang ekonomi, sosialisasi dilakukan ke seluruh Indonesia sehingga mampu menjaring calon mahasiswa dengan latar belakang yang beragam, penambahan penerima beasiswa bidikmisi dengan mengadakan seleksi terhadap mahasiswa yang masuk melalui jalur lain sebagai pembayar UKT kelompok rendah.

2.3 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

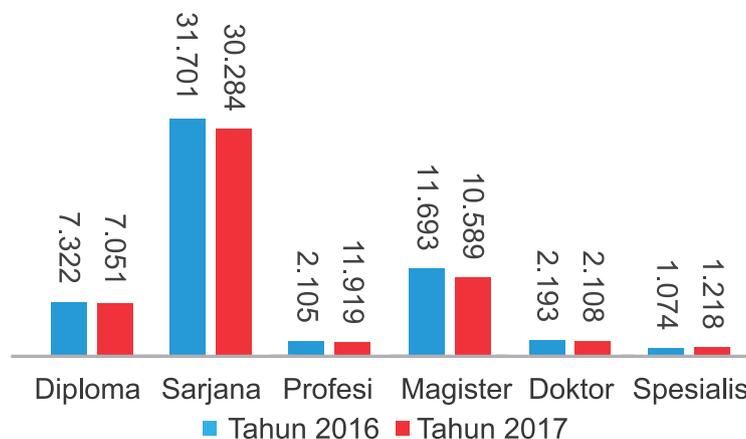
1) Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

Target capaian mahasiswa yang teregistrasi pada tahun 2017 adalah 50.000 mahasiswa adapun realisasinya 53.169 mahasiswa yang teregistrasi pada semester gasal tahun akademik 2017/2018 dan tersebar dalam beberapa jenjang studi yaitu Program Diploma sejumlah 7051 mahasiswa, Sarjana 30.284 mahasiswa, Magister 10.589 mahasiswa, Doktor 2.108 mahasiswa, Profesi 1.919 mahasiswa, Spesialis 1.218 mahasiswa (Gambar 33).



Gambar 33. Persentase Jumlah Mahasiswa Teregistrasi pada Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018.

Jumlah Mahasiswa Teregistrasi pada Tahun 2016 mencapai 56.088 mahasiswa, capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yaitu 53.169 mahasiswa (Gambar 34), sehingga dapat mempengaruhi perhitungan capaian target kinerja Persentase Mahasiswa UKT Kelompok Rendah.



Gambar 34. Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi Tahun 2016-2017

Adapun kegiatan yang dilakukan Direktorat Pendidikan dan Pengajaran dalam mendukung peningkatan jumlah mahasiswa teregistrasi diantaranya:

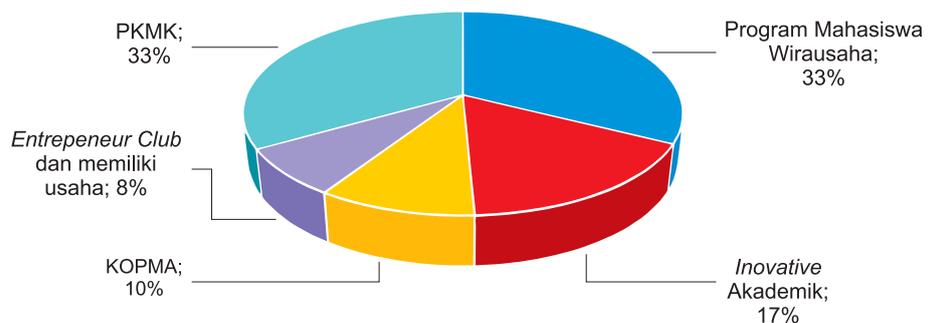
1. Sosialisasi dan promosi penerimaan mahasiswa baru untuk menjangkau calon mahasiswa, melakukan evaluasi dan perbaikan sistem seleksi untuk memilih mahasiswa sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa, penambahan instrument untuk menjamin peningkatan kualitas input mahasiswa
2. Monitoring, evaluasi dan pembelajaran
3. Pengembangan informasi dan teknologi untuk *support* kegiatan registrasi mahasiswa
4. Penambahan regulasi yang memperketat syarat administrasi akademik kemahasiswaan agar meningkatkan ketertiban mahasiswa melakukan registrasi
5. Peningkatan kualitas sistem registrasi dan heregistrasi untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan registrasi dan heregistrasi
6. Memberikan ruang-ruang yang memungkinkan bagi mahasiswa bermasalah untuk tetap dapat melakukan registrasi/heregistrasi

Pada tahun 2017 persentase mahasiswa program pascasarjana yang teregistrasi masih di bawah persentase mahasiswa program sarjana, hal tersebut dikarenakan adanya pembatasan masa studi bagi mahasiswa program pascasarjana, sehingga bagi mahasiswa dengan masa studi sudah habis maka tidak dapat melakukan heregistrasi sebelum mendapatkan ijin perpanjangan studi dari fakultas. Selain itu masih adanya mahasiswa yang terlambat melakukan heregistrasi, mahasiswa kurang menyadari bahwa kegiatan registrasi maupun heregistrasi adalah sangat penting untuk menunjang proses pendidikan bagi mahasiswa di awal semester berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut, Direktorat Pendidikan dan Pengajaran selalu melakukan sosialisasi kegiatan registrasi/heregistrasi pascasarjana yang lebih atraktif, meningkatkan kerja sama dengan program studi untuk mensosialisasikan periode

pembayaran studi, memberikan peringatan registrasi/heregistrasi pada Sistem Informasi Akademik melalui sistem Palawa.

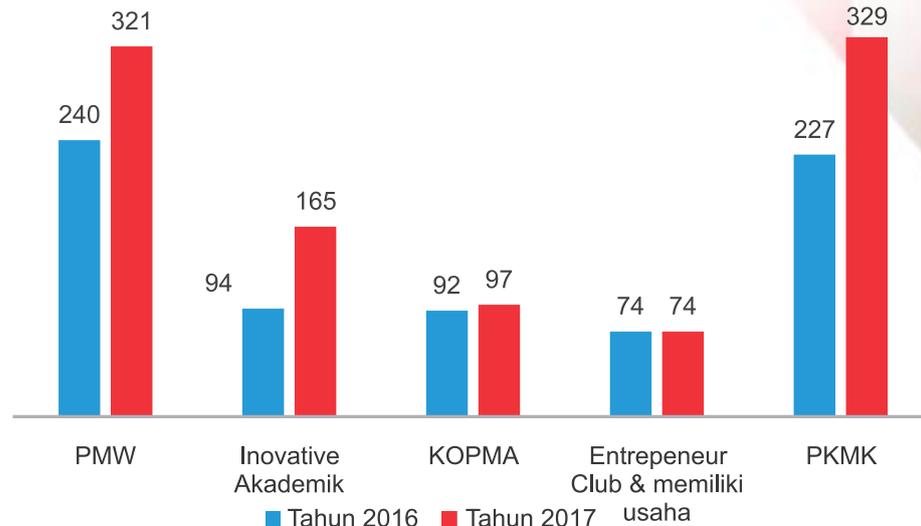
2) Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Berdasarkan Kontrak Kinerja UGM dengan Kemenristekdikti tahun 2017, target jumlah mahasiswa yang berwirausaha adalah 725 mahasiswa dan realisasi mencapai 986 mahasiswa. Mahasiswa UGM berwirausaha terdiri dari mahasiswa yang mengikuti kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 321 orang, Program *Inovative Akademik* 165 orang, anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) 97 orang, program *entrepreneur club* dan memiliki usaha 74 orang, dan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKMK) 329 orang (Gambar 35).



Gambar 35. Persentase Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kewirausahaan Tahun 2017

Terlihat peningkatan capaian target jumlah mahasiswa berwirausaha hampir pada seluruh kegiatan wirausaha mahasiswa di UGM. Pada tahun 2015-2017 yaitu berurutan 683 mahasiswa, 727 mahasiswa, dan 986 mahasiswa (Gambar 36). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UGM terus memanfaatkan dukungan penuh yang diberikan oleh pihak universitas untuk lebih giat dalam berwirausaha tanpa meninggalkan pencapaian prestasi akademik.



Gambar 36. Persentase Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kewirausahaan Tahun 2016-2017

Dalam pencapaian target jumlah mahasiswa yang berwirausaha, UGM melalui Direktorat Kemahasiswaan melakukan beberapa kegiatan pendukung yaitu:

a) Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

1. Sosialisasi PMW. Tujuan Sosialisasi adalah memberikan gambaran atau pemahaman tentang wirausaha kepada mahasiswa mengenai PMW, meningkatkan minat berwirausaha sekaligus minat untuk mengikuti PMW, memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja
2. Seleksi proposal PMW. Seleksi proposal dilakukan untuk penilaian kelayakan rencana usaha yang akan dijalankan dan melakukan verifikasi kemampuan personal dalam mengelola bisnis
3. Sekolah Kewirausahaan/Klinik Kewirausahaan, merupakan syarat yang harus diikuti peserta program mahasiswa wirausaha yang bertujuan mendampingi mahasiswa dalam berwirausaha, mengembangkan jejaring bisnis, serta menjadi wirausaha muda yang berani jujur dan mandiri. Kegiatan ini didampingi oleh Tim *Taskforce* (dosen UGM) dan pengelola PMW. Klinik Kewirausahaan berusaha untuk mewadahi mahasiswa berdiskusi

- dan *sharing* dengan dosen pembina atau tim *taskforce*, CEO, Manajer, *Business Owner*, *Founder & Co-Founder* perusahaan
4. Bantuan/Hibah Modal Usaha untuk PMW, merupakan modal usaha yang diberikan kepada mahasiswa yang lolos kompetisi mengikuti PMW. Tujuan mahasiswa wirausaha bisa *start up* dan mengembangkan usahanya dengan bantuan modal usaha
 5. Monitoring dan Evaluasi, merupakan upaya untuk menjaga agar kegiatan usaha mahasiswa sesuai dengan rencana dan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui keberadaan usaha, kondisi usaha apakah sudah berjalan atau belum, omset, kondisi keuangan, pemasaran, dan permasalahan yang dihadapi. Tahapan monitoring dan evaluasi adalah:
 - a. Survey lapangan, dimaksudkan untuk mengetahui usaha dari peserta apakah masih berlangsung atau tidak, sekaligus untuk mengetahui keseriusan dari peserta dalam berusaha dan mengembangkan usaha
 - b. Pengisian formulir monitoring dan evaluasi. Pengisian formulir dimaksudkan untuk menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan oleh tim PMW secara tertulis untuk kemajuan peserta PMW dan program mendatang
 - c. Penyerahan laporan kemajuan usaha dan laporan akhir, tujuannya agar mahasiswa wirausaha bisa membuat laporan pertanggungjawaban bantuan dana, keuangan, *cashflow* maupun *omzet* dan melaporkan kemajuan usaha mulai dari *start up*
- b) *Entrepreneur Club* (EC), kegiatan ini meliputi aktivitas *EC Regular Meeting* yang merupakan pertemuan antar anggota klub, dengan acara inti berbagi informasi kewirausahaan, *EC Speed Dating/Networking* yang merupakan kegiatan yang didesain untuk akselerasi jaringan, *EC Speed Pitching* yang merupakan kegiatan presentasi ide/*start up*/tawaran untuk memvalidasi ide dan mendapat umpan balik dalam membangun jejaring pengembangan bisnis.
 - c) Koperasi Mahasiswa (KOPMA). Gugus kewirausahaan merupakan wadah kegiatan anggota yang dibentuk untuk membina kemampuan

anggota dalam mengelola suatu usaha baik yang dibentuk sendiri maupun berkelompok. Kegiatan pendukung meliputi praktek penjualan, event bazar, berbagai seminar kewirausahaan untuk pengembangan *skills* kewirausahaan anggota KOPMA.

Semangat pendampingan PMW terus dilakukan secara maksimal sampai dengan unit Fakultas sebagai bentuk pengawalan mahasiswa berjiwa wirausaha sehingga dapat mencapai prestasi.



Gambar 37. Kuliah Umum Dies UGM ke-68, Presiden Republik Indonesia Tekankan Pentingnya Inovasi dan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi

Presiden Republik Indonesia dalam Kuliah Umum Dies Natalis UGM ke-68 juga menyampaikan pentingnya inovasi dalam perguruan tinggi. Di era globalisasi yang sangat dinamis, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat, bahkan beberapa bidang pekerjaan bisa hilang karena digantikan oleh kemajuan teknologi. Perguruan tinggi harus menjadi peran sentral dalam pembangunan bangsa dan negara dalam menjawab tantangan zaman. UGM mempunyai peran membangun ekosistem kewirausahaan agar dapat bersaing secara global.

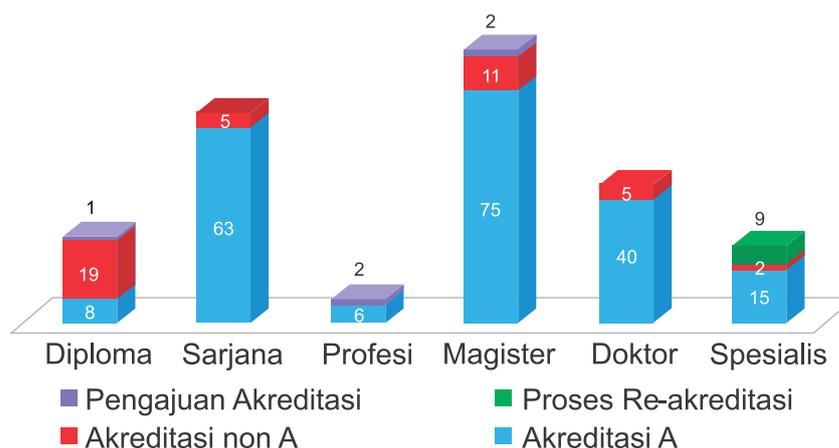
3) Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi

Pada tahun 2017 jumlah lulusan UGM yang memiliki sertifikat profesi keahlian mencapai 2.109 mahasiswa meliputi: sertifikasi kompetensi keahlian diberikan oleh asosiasi profesi, perguruan tinggi, dan lembaga sertifikasi. Lulusan bersertifikat kompetensi terdiri dari lulusan program studi Profesi Ilmu Keperawatan 107 lulusan, program studi Profesi Pendidikan Dokter 420 lulusan, program studi Profesi Farmasi 227 lulusan, program studi Akuntansi Profesi 23 lulusan, program studi Magister Kenotariatan 211 lulusan, program studi Magister Psikologi Profesi 134 lulusan, program studi Profesi Pendidikan Dokter Gigi 108 lulusan, program studi Profesi Kedokteran Hewan 195 lulusan, Profesi Kedokteran Hewan Magister 379 lulusan dan Profesi Kedokteran Hewan Spesialis 305 lulusan.

Pencapaian target Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi pada tahun 2017 masih kurang 391 lulusan dari target Kontrak Kinerja yaitu 2.500 lulusan, selain itu pencapaian target juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 2.450 lulusan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya pada tahun akademik 2017/2018 program studi Profesi Akuntansi tidak meluluskan mahasiswa dikarenakan pada semester sebelumnya tidak menerima mahasiswa baru, selain itu dikarenakan penerbitan sertifikat yang dikeluarkan oleh UGM dilakukan setelah yang bersangkutan menyelesaikan uji kompetensi dari lembaga atau asosiasi profesi, misalnya UKMPPD uji kompetensi mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti dalam menyikapi penurunan target indikator tersebut, UGM berusaha meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dengan menjalankan program terkait sertifikasi kompetensi pada masing-masing program studi, selain itu pada periode semester genap 2017/2018 telah dibuka 3 Program Profesi yaitu Profesi Arsitektur, Profesi Insinyur dan Profesi Insinyur Peternakan, sehingga ke depan diharapkan dapat memberikan kontribusi jumlah lulusan dalam memenuhi target.

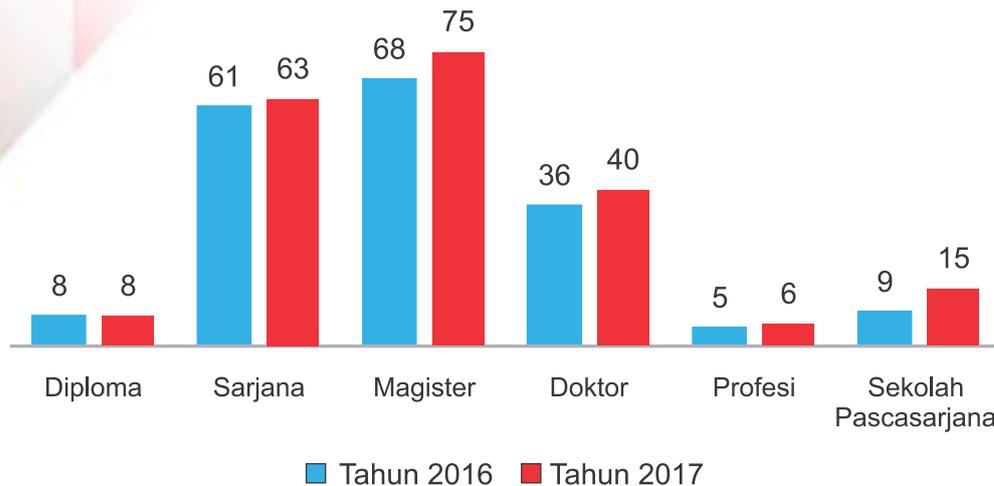
4) Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A)

Pada tahun 2017 UGM terdiri dari 263 program studi yang tersebar dalam beberapa jenjang studi, 207 diantaranya merupakan program studi yang terakreditasi unggul (A) sesuai dengan realisasi capaian kinerja Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) berdasarkan Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti (Gambar 38).



Gambar 38. Jumlah Program Studi UGM Tahun 2017

Adapun beberapa contoh program studi yang mendapatkan akreditasi A pada tahun 2017 antara lain dari Sekolah Vokasi untuk jenjang diploma yaitu program studi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi, Fakultas Teknologi Pertanian untuk jenjang sarjana yaitu program studi Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, Sekolah Pascasarjana untuk jenjang magister yaitu program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan, Fakultas Teknik untuk jenjang doktor yaitu program studi Ilmu Teknik Geologi, Fakultas Farmasi untuk jenjang program profesi yaitu program studi Profesi Apoteker dan Fakultas Kedokteran untuk jenjang spesialis yaitu program studi Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah.



Gambar 39. Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A)
Tahun 2016-2017

Capaian target Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) mengalami peningkatan pada tahun 2015-2017 yaitu 177 program studi pada tahun 2015, 187 program studi pada tahun 2016 dan 263 program studi pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan usaha dalam mendukung capaian jumlah program studi terakreditasi unggul di UGM. Adapun kegiatan pendukung yang selalu dilakukan Kantor Jaminan Mutu (KJM) antara lain :

- 1) Evaluasi dan pemeliharaan serta pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal (SIPMI) dan Evaluasi Diri Program Studi (EDPS)
- 2) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) lebih komprehensif, sebagai bagian dari persiapan akreditasi BAN-PT program studi
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi Pengembangan SPMI Fakultas/Sekolah
- 4) Membangun dan mengimplementasi sistem peringatan dini dan prosedur persiapan akreditasi BAN-PT program studi
- 5) Melaksanakan monitoring/workshop persiapan akreditasi program studi BAN-PT
- 6) Melaksanakan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) program studi, departemen dan fakultas/sekolah secara periodik dan terukur

- 7) Melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan borang akreditasi program studi BAN-PT
- 8) Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) dengan lingkup audit dokumen akreditasi dan dokumen pendukung
- 9) Melaksanakan kegiatan simulasi akreditasi program studi BAN-PT
- 10) Mengikuti sertifikasi ISO sebagai sarana untuk mengukur kinerja unit KJM dalam pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu internal.

Program kegiatan yang dilakukan KJM dalam mempertahankan dan meningkatkan program studi terakreditasi unggul (A) diantaranya:

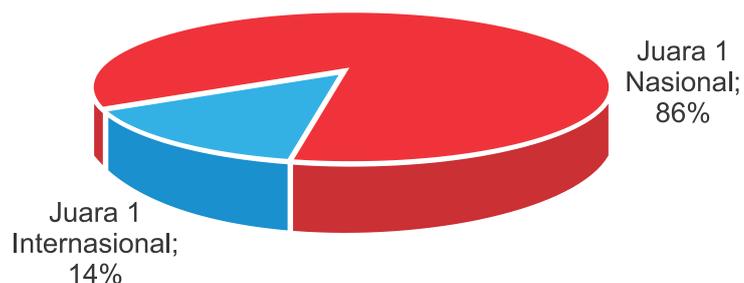
- 1) Meningkatkan kegiatan koordinasi rutin dengan Unit Jaminan Mutu di Fakultas/Sekolah untuk dapat lebih cepat mengetahui dan menganalisa serta memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan teknis pelaksanaan penjaminan mutu internal.
- 2) Membangun sistem evaluasi diri program studi yang sesuai dengan instrumen akreditasi BAN-PT berbasis *outcome*.
- 3) Membangun sistem EDPS yang bisa secara nyata mendukung kebutuhan program studi dalam persiapan akreditasi BAN-PT, yaitu dengan menghasilkan *output* berupa data sesuai dengan dokumen isian BAN-PT format Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi *Online*.

Adapun upaya unit KJM dalam meningkatkan kesiapan program studi untuk melakukan audit internal guna mendukung akreditasi program studi adalah:

- 1) Melakukan sosialisasi kepada program studi dan pengelola fakultas/sekolah tentang konsep dan implementasi akreditasi berbasis *outcome*.
- 2) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu internal lebih sistematik.
- 3) Membuat sistem informasi jaminan mutu terpadu untuk memfasilitasi program studi dalam upaya *update* data-data yang diperlukan dalam proses pembuatan dokumen akreditasi.
- 4) Membangun sistem peringatan dini persiapan akreditasi yang lebih valid dan handal.

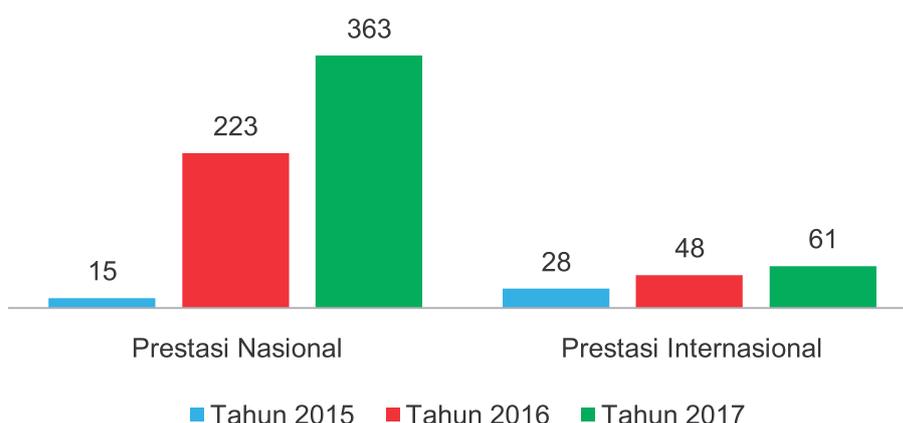
5) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional

Pada tahun 2017 UGM mampu mencetak 424 mahasiswa juara peraih medali emas tingkat nasional dan internasional yang meliputi juara 1 Internasional 61 kejuaraan dan Juara 1 Nasional 363 kejuaraan.



Gambar 40. Persentase Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2017

Pada tahun 2017 mahasiswa UGM memiliki capaian prestasi yang lebih baik, dengan jumlah prestasi baik tingkat nasional maupun internasional mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2015 dan 2016 (Gambar 41).



Gambar 41. Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2015-2017

Hal ini ditunjukkan oleh jumlah prestasi juara 1 kompetisi tingkat nasional meningkat dari 15 pada tahun 2015, 223 pada tahun 2016 menjadi 363

kejuaraan pada tahun 2017. Prestasi juara 1 kompetisi tingkat internasional mengalami peningkatan capaian dari 28 pada tahun 2015, 48 pada tahun 2016 menjadi 61 kejuaraan pada tahun 2017. Tercatat sebanyak 964 kejuaraan berhasil diraih (juara 1, juara 2, juara 3, dan juara harapan) pada tahun 2017 (Tabel 9).

Tabel 9. Capaian Medali Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2017

Kejuaraan	Internasional	Nasional	Regional	Total
Juara 1	61	308	55	424
Juara 2	33	196	26	255
Juara 3	22	155	36	213
Juara Harapan	17	47	8	72
Total	133	706	125	964

Dalam upaya pencapaian target jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional, Direktorat Kemahasiswaan menyusun program kerja diantaranya: a) Melaksanakan sosialisasi dan memfasilitasi pengembangan kreatifitas mahasiswa; b) Pendampingan kreativitas mahasiswa; c) Pemilihan dan pembinaan mahasiswa berprestasi d.) Menyusun strategi pemenangan dalam berbagai kompetisi mahasiswa dan e) Mengevaluasi pelaksanaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa. Selain itu dalam meningkatkan capaian prestasi mahasiswa Direktorat Kemahasiswaan juga melakukan beberapa kegiatan pendukung diantaranya sosialisasi kejuaraan, pembinaan, penyediaan anggaran pengadaan peralatan dan/atau kegiatan kompetisi, pendampingan pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi pelaksanaan kompetisi di tingkat nasional dan internasional.

Tabel 10. Capaian Medali Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2013-2017

Tahun	Juara 1	Juara 2	Juara 3	Harapan	Total
2013	21	19	20	5	65
2014	38	18	11	2	69
2015	52	26	34	2	114
2016	324	197	171	26	718
2017	424	255	213	72	964

Catatan capaian medali prestasi mahasiswa UGM pada tabel 10 cukup merepresentasikan peningkatnya prestasi mahasiswa UGM dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hal itu juga menegaskan bahwa mahasiswa UGM sangat kompetitif dan siap untuk bersaing dalam persaingan yang sesungguhnya di dunia global. Hasil tersebut tidak lepas dari pola pembinaan yang dilakukan oleh UGM dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Dibentuknya Subdirektorat Kreativitas Mahasiswa di bawah Direktorat Kemahasiswaan tahun 2015 menjadi bukti keseriusan UGM dalam hal tersebut. Paradigma pendekatan kepada mahasiswa pun kini berbasis *sustainable development* yang menempatkan mahasiswa ikut berperan dalam proses pembinaan. Mahasiswa tidak lagi hanya berpikir bagaimana menjadi juara dalam sebuah kompetisi melainkan juga melakukan proses regenerasi untuk membibit calon 'Sang Juara UGM' berikutnya.



Gambar 42. Komunitas Lomba Mahasiswa UGM

Langkah awal yang dilakukan untuk mengaplikasikan konsep tersebut adalah dengan membentuk komunitas-komunitas lomba yang saat ini jumlahnya telah mencapai 20 komunitas. Dengan adanya komunitas tersebut, pembinaan dapat dilakukan secara terarah dan memiliki target yang jelas. Masing-masing komunitas tersebut memiliki struktur kepengurusan yang terdiri atas dosen pembimbing dan mahasiswa.

Komunitas-komunitas tersebut selanjutnya tidak dibiarkan begitu saja. UGM melalui Direktorat Kemahasiswaan hadir dengan melakukan proses pembinaan dari hulu ke hilir. Langkah pertama adalah pengadaan keperluan lomba yang dilakukan di awal tahun. Selanjutnya adalah proses monitoring dan evaluasi selama persiapan menuju lomba. Setelah itu, tim yang akan berangkat mengikuti kompetisi mengikuti *boot camp* yang diisi pemantapan *soft skill* dan penguatan mental.



Gambar 43. Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan Melepas Tim Mobil Listrik Yacaranda Sekolah Vokasi UGM Berlaga pada Kompetisi Mobil Listrik Indonesia 2017 di Bandung

Kehadiran komunitas-komunitas tersebut diapresiasi positif oleh para dosen pembimbing komunitas saat acara diskusi antar dosen pembimbing. Dalam kesempatan itu, para dosen meyakini bahwa karakter mahasiswa akan terbangun jika mereka mengikuti tiap tahapan yang ada dalam komunitas itu mulai dari *open recruitment*, proses persiapan tim, kerja tim, *project management*, hingga kompetisi. Melalui beberapa tahapan tersebut jiwa kompetitif, sportif, dan kerja sama kolegal pun secara langsung maupun tidak langsung akan terbentuk. Pengalaman itu akan bermanfaat dan memberi poin plus bagi mereka saat terjun ke dunia kerja.

Keberlangsungan komunitas-komunitas tersebut tentu saja memerlukan dana yang tidak sedikit. Terlebih untuk komunitas yang sedang menjajaki dunia internasional dan juga komunitas yang tergolong 'mahal', seperti robot dan automotif. Setiap tahun, UGM selalu menurunkan jagoannya di hampir semua kompetisi robot dan automotif yang ada di Indonesia bahkan tingkat dunia. Konsekuensi logisnya, universitas, fakultas, departemen, dan program studi menambahkan alokasi anggaran untuk komunitas-komunitas tersebut. Tahun 2017 ini, pendanaan yang besar itu pun terbayar. Banyak prestasi mengagumkan berhasil diraih oleh mahasiswa UGM. UGM selalu mendukung setiap kegiatan mahasiswa yang bersifat produktif, positif, dan akademis keilmuan.



Gambar 44. UGM Juara 1 *Marketing Plan Competition* 2017

Pada kejuaraan tingkat nasional, UGM mengikuti beberapa kompetisi mahasiswa diantaranya 1) Juara 1 dan juara umum Debat Mahasiswa ANE *Scientific Fair* 2017 pada 26-27 November 2017, di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten oleh mahasiswa sekolah Vokasi dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis; 2) Juara 1 *Marketing Plan Competition* 2017 pada 14-16 September 2017 di Universitas Udayana, Bali oleh tim mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis; 3) Juara 1 Debat Nasional Kefarmasian *Pharmacy Competition Event* (PHARMACOPEIA) Universitas Padjajaran 2017 pada 4-5 November 2017, di Jatinangor Jawa Barat oleh tim mahasiswa Fakultas Farmasi UGM; 4) Juara 1 *Mechanical Modelling Competition* 2017 pada 13-15

April 2017, di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya oleh tim MECC AMERICAN B52 BOMBER; 5) Juara 2 EURECA *Business Plan Competition* 2017 pada 28 Februari-4 Maret 2017 di Universitas Prasetya Mulya, Jakarta oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis; 6) Juara Umum Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2017 pada 16-20 Oktober 2017 di Pasuruan, Jawa Timur oleh Tim Robot Terbang UGM Gamaforce, 7) Juara II PIMNAS ke-30 pada 23-28 Agustus 2017 di Universitas Muslim Indonesia Makassar oleh kontingen UGM dan masih banyak lagi kejuaraan nasional lainnya.



Gambar 45. Pemberangkatan Kontingen UGM dalam Lomba PIMNAS ke-30 oleh Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 46. Tim Bimasakti Pertamina UGM menduduki 7th Place Best Business Logic Case Presentation, 2nd Best Score in Real Case Challenge of Cost Analysis Event

Adapun prestasi mahasiswa UGM tingkat internasional yang diraih selama periode tahun 2017 antara lain: 1) *7th Place Best Business Logic Case Presentation*, dan *2nd Best Score in Real Case Challenge of Cost Analysis Event*, pada event *Dynamic Events (Acceleration, Skidpad, Autocross, Endurance)* pada 5-9 September 2017 oleh tim Bimasakti Pertamina UGM; 2) *Best Presentation for Overseas Participant*, dan *2nd Best Overall Result in ASEAN* untuk *Electric Vehicle Class* pada event *Dynamic Events (Acceleration, Skidpad, Autocross, Endurance)* oleh tim Arjuna *Electric Vehicle* UGM; 3) Juara 1 ASEAN PARA GAMES pada 17 September 2017 di Malaysia oleh mahasiswa Fakultas Psikologi; 4) Juara 1 *Asia Pacific Model United Nations Conference (AMUNC) 2017* pada 19 Juni 2017 di *The University of Hong Kong*, oleh mahasiswa Fakultas Hukum; 5) Juara 1 *International Paper Competition, Conference and Training Animal Science and Veterinary (CTASV) 2017* pada 20 Mei 2017 di Tokyo, Jepang oleh mahasiswa Fakultas Biologi, Fakultas Peternakan dan Fakultas MIPA; 6) Juara Umum *World Cup of Folklore 2017* pada 18 Mei 2017 di Jesolo, Italia oleh Tim UKM Sanggar Kesenian Aceh; 7) *Gold Award International Invention and Innovative Competition (InIIC) Series I/2017* pada 6 Mei 2017 di Kuala Lumpur, Malaysia oleh mahasiswa Fakultas Teknik Kimia; 8) *Gold Award Siriaj International Microbiology, Parasitology, and Immunology Competition (SIMPIC) 2017* pada 24 Februari 2017, di Thailand oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan masih banyak kejuaraan internasional lainnya.

Dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa, selain komitmen berupa pembinaan, UGM juga menggunakan strategi lain dalam memotivasi mahasiswa untuk selalu melakukan *continuous improvement*, yaitu dengan pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi. Penghargaan tersebut terdiri atas dua macam, yaitu insentif dan non insentif. Semua upaya perbaikan bidang kemahasiswaan termasuk diantaranya bidang kreativitas mahasiswa dan prestasinya dapat mengantarkan menjadi Perguruan Tinggi Non Politeknik Terbaik Bidang Kemahasiswaan Tahun 2017 oleh Kemenristekdikti. Capaian mahasiswa di bidang non akademik, seperti kegiatan perlombaan, PKM, keaktifan di

bidang seni dan kewirausahaan menjadi parameter penilaian Kemenristekdikti (Gambar 47).



Gambar 47. UGM Menerima Penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Non Politeknik Terbaik Bidang Kemahasiswaan

Rangkuman prestasi mahasiswa tahun 2017 diterbitkan dalam Buku Kreasi, Inovasi dan Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2017 dan tersedia *online* melalui <http://kreativitas.ugm.ac.id/>.



Gambar 48. Buku Kreasi, Inovasi dan Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2017

6) Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja

UGM melalui Subdit Hubungan Alumni Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (KAUI) telah melakukan usaha dalam menjangkau informasi lulusan yang langsung bekerja <6 bulan dengan *sms blasting* dan *email blasting*, menelpon lulusan dan mengirimkan informasi lowongan kerja yang relevan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan melalui email. Dari semua lulusan yang merespon email sebanyak 2.440 orang, sehingga informasi mengenai jumlah lulusan yang langsung bekerja tidak bisa mencapai target 5.500 orang. Hal tersebut terjadi diantaranya karena adanya keengganan lulusan merespon email, kesibukan bekerja para lulusan, dan beberapa lulusan melanjutkan ke jenjang pascasarjana dan profesi. Adanya perbedaan cara perhitungan capaian target Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja pada tahun sebelumnya mengakibatkan capaian tidak dapat dibandingkan.

Dalam mendongkrak capaian target tahun 2018, Direktorat KAUI merencanakan adanya kegiatan-kegiatan layanan karier dan peningkatan reputasi lulusan melalui pelatihan kompetensi strategis. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa tingkat akhir dan alumni UGM dalam persiapan untuk memilih dan menjalani karier. Bentuk kegiatan tersebut berupa:

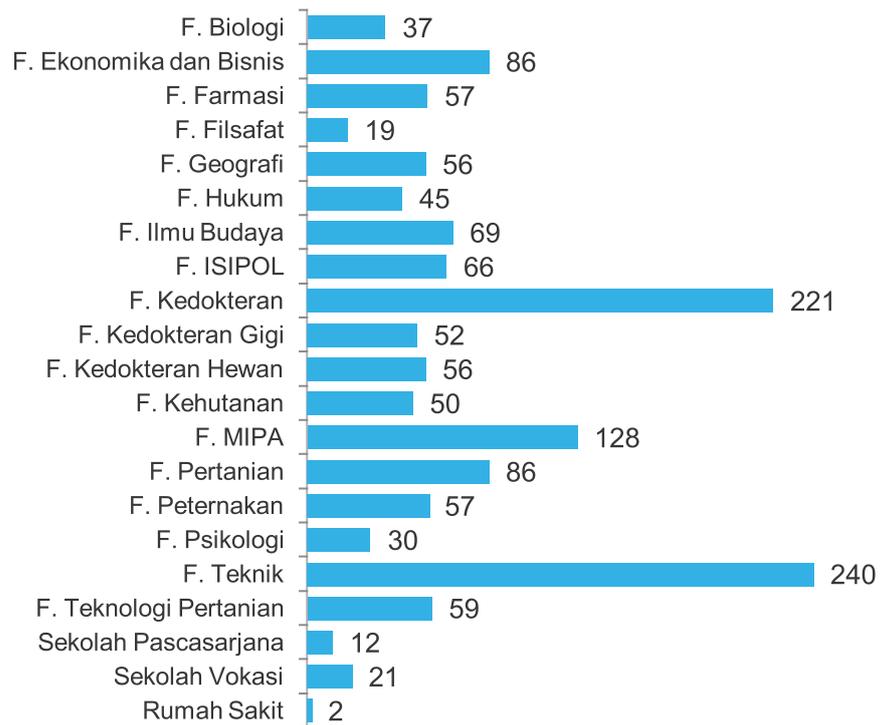
- a) Penyebaran informasi kerja yang dilakukan melalui laman alumni.ugm.ac.id ke fakultas, dan ke email alumni sesuai dengan kebutuhan lowongan kesempatan kerja. Dalam pola *website*, laman informasi yang dimiliki Subdirektorat Hubungan Alumni dapat diakses oleh semua alumni UGM secara gratis. Selain itu, para mahasiswa yang pernah melamar di berbagai perusahaan juga diberikan informasi melalui facebook dan twitter yang dimiliki oleh Subdirektorat Hubungan Alumni. Ketika ada informasi baru, maka otomatis para alumni akan mendapat informasi baru.
- b) *Campus Talks*. Kegiatan dilakukan dengan mengundang nara sumber sesuai dengan tema pengembangan karier, misalnya tentang cara membuat CV yang menarik, *public speaking*, cara menjadi *entrepreneur*, dan kiat dalam mendapatkan kerja dan beasiswa.

- c) *Focus Group Discussion* Karier. Kegiatan dilakukan dengan mengundang nara sumber dari alumni UGM sesuai kepakaran untuk memberi pelatihan yang menunjang pengembangan karier mahasiswa/alumni.
- d) *Konseling Karier*. Kegiatan bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang berada pada periode transisi untuk dapat mempersiapkan dan merencanakan karier di dunia kerja untuk menunjang kesuksesan karier kedepannya.
- e) *Integrated Career Day*. Kegiatan bertujuan untuk mendekatkan antara perusahaan/lembaga/*stakeholders* dengan mahasiswa dan alumni sebagai calon sumber daya manusia yang berkualitas untuk memperoleh peluang pekerjaan dan studi lanjut bentuk kegiatan:
1. *Career Expo*, mengenalkan ragam profesi melalui presentasi perusahaan dan rekrutmen tenaga kerja.
 2. *Scholarship Expo*, mengenalkan pilihan beasiswa melalui presentasi dan pameran dari lembaga yang menyediakan beasiswa seperti LPDP, *Australia Awards*, *Study in Sweden*, *Nuffic Neso*, dan *Campus France*.
 3. *Entrepreneurship Expo*, mengenalkan dunia usaha untuk mendorong mahasiswa dan alumni UGM terjun menjadi wirausahawan.

2.4 Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya

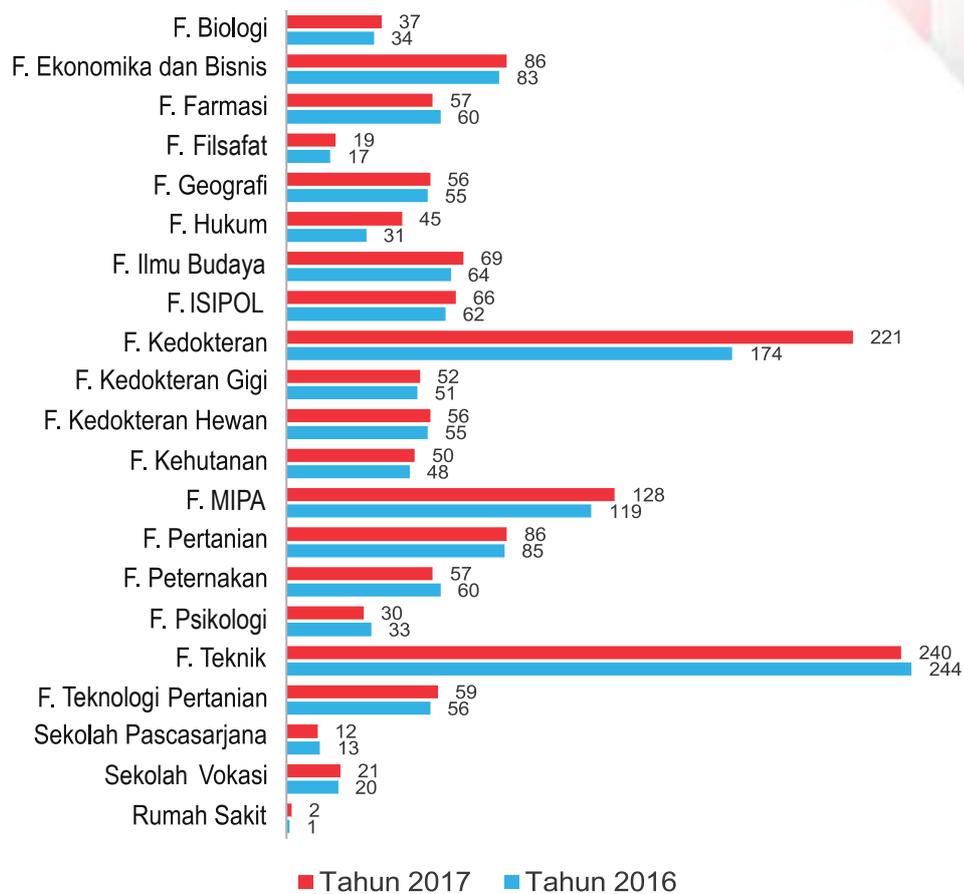
1) Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

Pada tahun 2017 UGM memiliki dosen sejumlah 2.793 terdiri dari 1.998 dosen PNS, 541 dosen tetap dan 254 dosen tidak tetap. Dalam rangka meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya, UGM telah meluluskan dosen program doktor tahun 2017 mencapai 1.449 orang. Jumlah dosen pendidikan Doktor menurut unit kerja UGM tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar 49. Tiga teratas jumlah dosen dengan gelar Doktor berada pada Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA, ketiga fakultas tersebut memang menduduki jumlah dosen teratas di UGM.



Gambar 49. Jumlah Dosen Pendidikan S3 Menurut Unit Kerja Tahun 2017

Pencapaian target Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 mengalami peningkatan yaitu 1.263 orang pada tahun 2015, 1.365 orang pada tahun 2016 dan 1449 orang pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas pendidikan dosen di UGM, dimana dosen merupakan pemimpin keilmuan yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan proses pembelajaran di universitas.



Gambar 50. Jumlah Dosen Pendidikan S3 Tahun 2016-2017

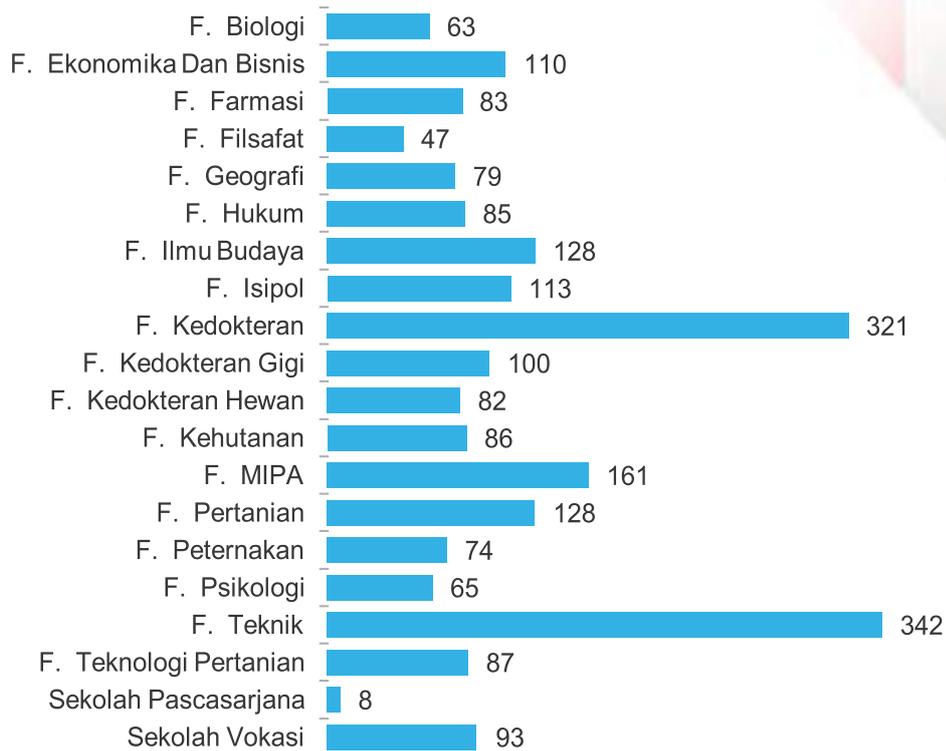
Dalam upaya peningkatan jumlah dosen berkualifikasi Doktor, UGM melalui Direktorat SDM telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya :

1. Melakukan proses monitoring dan evaluasi studi lanjut baik untuk dosen yang studi lanjut di dalam maupun luar negeri;
2. Memberikan bantuan dana studi lanjut atau *rescue* (diperuntukkan bagi dosen yang mengalami kesulitan pendanaan dalam penyelesaian studi lanjut, dosen sudah tidak mendapatkan perpanjangan beasiswa/pendanaan yang lain)
3. Kerjasama dengan lembaga LPDP untuk pembiayaan dosen tugas belajar S3
4. Bantuan *Tuition Fee*
5. Bantuan tes kemampuan bahasa inggris dan kemampuan dasar akademik guna pendaftaran program Doktor;
6. Mengikutkan dosen yang masih bergelar Magister di dalam program studi lanjut dalam berbagai skema pembiayaan dan menerapkan

ketentuan kepada dosen baru yang masih berpendidikan Magister, maksimal 3 tahun dari pengangkatan wajib untuk studi lanjut program Doktor, sesuai dengan Peraturan Rektor nomor 18 tahun 2016 tentang Pengelolaan SDM UGM.

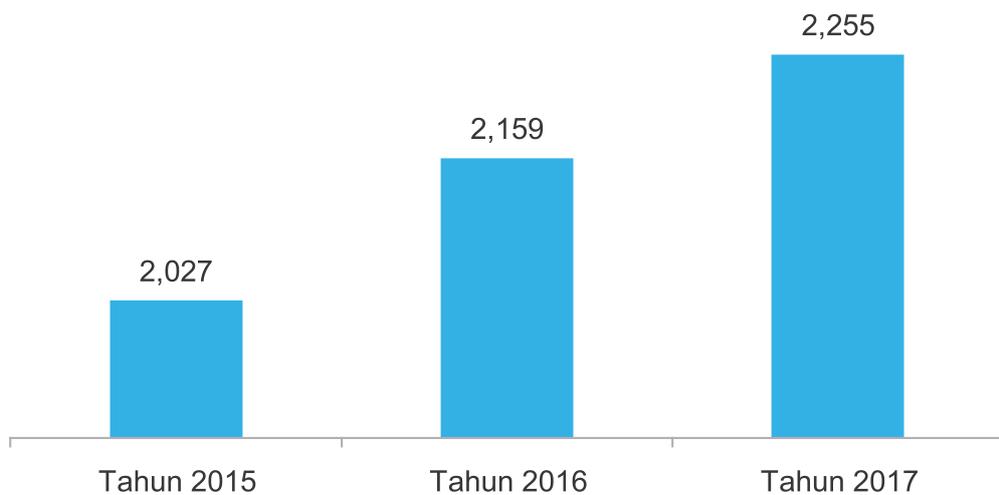
2) Jumlah SDM yang Meningkatkan Karir dan Kompetensinya

Pencapaian target jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya mencapai 5.624 orang, capaian target lebih dari 138 orang dari target yang ditetapkan yaitu 5.486. Perhitungan didapat dari jumlah dosen mengikuti sertifikasi, dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar serta SDM yang mengikuti pelatihan. Selain peningkatan dosen dengan kualifikasi Doktor, untuk meningkatkan kompetensi pendidik, UGM terus menjaga kualitas pendidik dengan sertifikasi dosen. Pada tahun 2017 jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen mencapai 2.255 orang, dimana urutan tiga teratas juga berada pada Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA (Gambar 51). Jumlah total dosen dengan jabatan lektor kepala 676 orang dan jumlah SDM yang mengikuti pelatihan 2.326 orang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan selama tahun 2017 mencapai 1.477 orang, terdiri dari 958 peserta dari tenaga kependidikan dan 519 dari tenaga pendidik, sedangkan jumlah SDM mengikuti pelatihan selama tahun 2016 mencapai 849 orang.



Gambar 51. Jumlah Dosen Tersertifikasi Menurut Unit Kerja Tahun 2017

Terdapat perbedaan komposisi perhitungan capaian target Jumlah SDM yang Meningkatkan Karir dan Kompetensinya pada tahun 2015-2017 sehingga tidak dapat dibandingkan secara komprehensif. Terdapat peningkatan capaian target Jumlah Dosen Tersertifikasi pada tahun 2015-2017 (Gambar 52).



Gambar 52. Jumlah Dosen Tersertifikasi Tahun 2015-2017

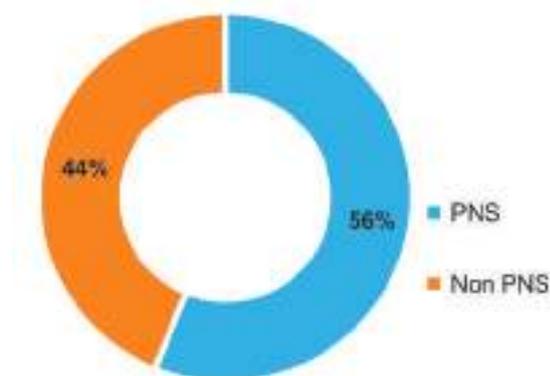
Program kerja Direktorat SDM yang telah dilakukan dalam mencapai target jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya adalah dengan sosialisasi, pendampingan, dukungan pendanaan, pengembangan sarana untuk program sertifikasi dosen dan kenaikan pangkat dosen. Adapun untuk pencapaian target jumlah SDM yang mengikuti pelatihan yaitu penyelenggaraan kerja sama dengan asosiasi profesi untuk jabatan tertentu seperti arsiparis, pustakawan, selain itu juga mengembangkan kurikulum pendidikan dan pelatihan untuk dosen maupun tendik yang disesuaikan dengan jabatan dan tupoksinya.

Direktorat SDM mengadakan kegiatan pelatihan dengan tujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa Inggris kepada tenaga kependidikan di lingkungan UGM untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa/tamu asing, serta meningkatkan kepercayaan diri tenaga kependidikan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris melalui program *Intensive English Course for Staff* (IECfS) dan *English for International Communication Course* (EICC).



Gambar 53. Program *Intensive English Course for Staff*

Program ini diikuti oleh 57 tenaga kependidikan dari berbagai unit kerja di lingkungan UGM, sebagaimana terlihat pada Gambar 54. IECfS diampu oleh pengajar yang kompeten dari Program Studi Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UGM.



Gambar 54. Peserta *Intensive English Course for Staff* Tahun 2017 Berdasar Status Kepegawaian

Program *English for International Communication Course* (EICC) merupakan program pengembangan kompetensi bagi pejabat struktural di lingkungan UGM yang dilaksanakan pada bulan Februari-April 2017. Diharapkan pejabat struktural memiliki motivasi untuk terus menerus mengembangkan diri dan berkontribusi sebesar-besarnya bagi kemajuan UGM. EICC diampu oleh pengajar yang kompeten dari Program Studi Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UGM.

Dalam rangka memotivasi dan meningkatkan peran tenaga kependidikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas layanan administrasi di lingkungan UGM, pada tanggal 13 Juni 2017 Direktorat SDM menyelenggarakan Hibah Inovasi Kreatif bagi tenaga kependidikan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis teknologi informasi di bidang Layanan Laboratorium, Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Administrasi Keuangan dan Administrasi Kepegawaian. UGM juga mengikuti kegiatan pembinaan untuk para pendidik dan tenaga kependidikan dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Nasional tahun 2017 yang

diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti pada tanggal 28-29 Oktober 2017.



Gambar 55. Pemenang Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Nasional Tahun 2017

Melalui kompetisi yang ketat, UGM berhasil meraih 3 juara yaitu Juara I kategori Dosen Berprestasi Bidang Sains dan Teknologi dari Fakultas Teknik, Juara II kategori Pengelola Keuangan Berprestasi dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis, dan Juara II kategori Pustakawan Berprestasi. Keberhasilan UGM berhasil membawa pulang satu emas dari kategori Dosen Berprestasi Bidang Sains dan Teknologi, dan dua perak dari kategori Pengelola Keuangan dan Pustakawan. Pemenang diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi positif bagi UGM.

Untuk memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada sivitas akademika beserta alumni yang telah mengharumkan nama UGM dan berkontribusi dalam memajukan bangsa, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional, bersamaan memperingati Dies Natalis ke 68 pada tanggal 13 Desember 2017 UGM memberikan penghargaan kepada 89 insan terbaik UGM.



Gambar 56. Pemberian Penghargaan Kepada Insan Terbaik UGM Tahun 2017

Adapun rencana pengembangan yang di inisiasi oleh Direktorat SDM dalam meningkatkan target jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya meliputi:

1. Mendorong dosen yang belum mendapatkan sertifikasi agar menghasilkan karya penelitian/publikasi, karena merupakan salah satu prasyarat dalam memperoleh sertifikasi
2. Mengagendakan kegiatan penyamaan persepsi Tim Penilai Angka Kredit, yaitu mengundang tim ahli dari Senat Fakultas dan universitas, membahas tentang angka kredit dosen
3. Mengadakan sosialisasi percepatan lektor kepala dan guru besar bagi dosen
4. Melakukan pendampingan fakultas dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten dibidangnya, misal menghadirkan Tim Penilai dari Kemenristekdikti dan universitas.

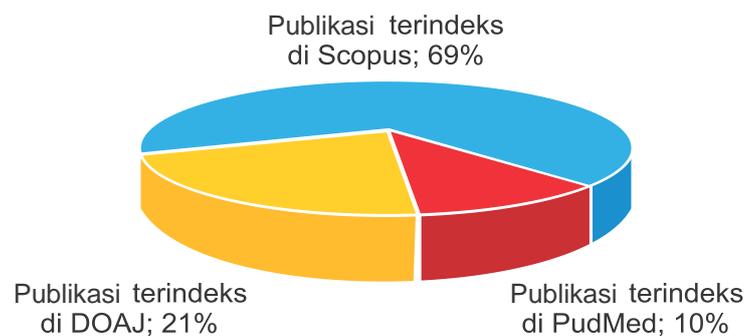
Rencana pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan bagi dosen dan tenaga kependidikan pada tahun 2018 antara lain Prajabatan dosen non PNS, *Public speaking* dan Manajemen waktu, Pengelolaan riset, Pengembangan *network*, *Student Centered Learning*, Teknologi informasi untuk pembelajaran, Penulisan dan strategi publikasi buku, Publikasi internasional, Publikasi Ilmiah, Laboran tingkat dasar: Komputer, Biomedik, Mesin, Kimia, Bahasa Inggris (untuk staf tenaga kependidikan dan pejabat struktural), Prajabatan tendik non PNS, Diklat keuangan, Diklat bendahara, Diklat *leadership* eselon III dan eselon IV.

Beberapa upaya juga dilakukan oleh Direktorat SDM dalam mendukung produktifitas dosen yang sudah sertifikasi, jumlah lektor kepala dan guru besar, dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu mengagendakan kegiatan Penyamaan persepsi Tim Penilai Angka Kredit, yaitu mengundang tim ahli dari Senat Fakultas dan universitas, Mengadakan sosialisasi percepatan lektor kepala dan guru besar bagi dosen, Melakukan pendampingan ke fakultas dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten dibidangnya (menghadirkan Tim Penilai dari Kemenristekdikti dan universitas).

2.5 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

1) Jumlah Publikasi Internasional

Dalam rangka peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, UGM melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional. Pada tahun 2017 jumlah publikasi internasional sebanyak 1.512 artikel yang terdiri dari: 1) Publikasi terindeks di Scopus sebanyak 1.040 artikel, 2.) Publikasi terindeks di PubMed sebanyak 156 artikel dan 3.) Publikasi terindeks di DOAJ sebanyak 316 artikel (Gambar 57).



Gambar 57. Persentase Publikasi Internasional Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, BPP UGM sebagai unit pengampu di bidang publikasi melaksanakan berbagai program kerja yaitu:

1. Program Peningkatan Publikasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi, dibentuk skema insentif publikasi diantaranya: 1) Bantuan presentasi

seminar internasional, 2) Bantuan penyelenggaraan seminar internasional, 3) Bantuan penulisan buku karya, 4) Bantuan penulisan *book chapter*, 5) Bantuan penulisan karya ilmiah dari tugas akhir mahasiswa untuk diterbitkan pada jurnal internasional, 6) Bantuan karya ilmiah sudah terbit pada jurnal internasional bereputasi, 7) Bantuan penguatan publikasi dengan *Impact Factor* tinggi, 8) Bantuan *language editing* dan 9) Penyelenggaraan UGM *Annual Scientific Conference* (UASC); ICHS, ICTA, ICST dan ICSEAS pada tahun 2017.

Selain peningkatan kuantitas publikasi pada level internasional, kualitas artikel juga ditingkatkan dengan bantuan *Proofreading* untuk menjaga kualitas bahasa manuskrip sebelum diajukan untuk diterbitkan.



Gambar 58. Pembukaan ICTA Tahun 2017



Gambar 59. UGM *Annual Scientific Conference* Tahun 2017

2. Program Peningkatan Visibilitas Jurnal

Peningkatan visibilitas jurnal di lingkungan UGM diupayakan dengan pembuatan *web hosting* jurnal.ugm.ac.id sehingga berpengaruh pada aksesibilitas publikasi jurnal dalam format *Open Access (Open Journal System)*. Visibilitas dan aksesibilitas jurnal berpengaruh besar terhadap *Citation Index* jurnal di berbagai basis data dan reputasi jurnal di level internasional. Oleh karena itu, dalam upaya mendorong visibilitas jurnal, UGM membuat skema meliputi: 1) bantuan jurnal elektronik terakreditasi, 2) Bantuan jurnal elektronik sudah OJS dan terindeks *Directory Open Access Journal (DOAJ)* 3) Bantuan jurnal elektronik menuju terindeks scopus, dan 4) Bantuan keberkalaan jurnal elektronik.

Guna meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2018 program insentif bantuan pada tahun 2017 akan tetap dipertahankan keberlanjutannya. Selain itu, Pengembangan program dan strategi juga telah disiapkan guna mendorong capaian kinerja yang lebih maksimal pada tahun 2018. Dalam bidang publikasi dan jurnal, berikut program yang direncanakan tetap berlangsung pada tahun 2018: 1) Bantuan presentasi seminar internasional, 2) Bantuan penyelenggaraan seminar internasional, 3) Bantuan penulisan buku karya, 4) Bantuan penulisan *book chapter*, 5) Bantuan penulisan karya ilmiah dari tugas akhir mahasiswa untuk diterbitkan pada jurnal internasional, 6) Bantuan karya ilmiah sudah terbit pada jurnal internasional bereputasi, 7) Bantuan *language editing*, 8) Penyelenggaraan UGM *Annual Scientific Conference (UASC)*, 9) Bantuan jurnal elektronik terakreditasi, 10) Bantuan jurnal elektronik sudah OJS dan terindeks DOAJ, 11) Bantuan jurnal elektronik menuju terindeks scopus, dan 12) Bantuan keberkalaan jurnal elektronik.

UGM melalui unit Badan Penerbit dan Publikasi (BPP) melakukan beberapa pengembangan program kerja untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional diantaranya:

- a) **Strategi Publikasi Internasional.** 1) Publikasi internasional pada jurnal internasional terindeks pada berbagai basis data (Scopus, Thomson Reuters, PubMed, EBSCO, dll.), 2) Peningkatan visibilitas dan aksesibilitas artikel ilmiah pada jurnal UGM melalui indeksasi pada berbagai basis data (Google Scholar, DOAJ, dan Scopus), dan 3) Indeksasi *proceeding* hasil seminar internasional di Scopus dan basis data lain.
- b) **Bantuan *Proceeding* Telah Terbit pada Publisher Internasional Terindeks.** Penyelenggaraan seminar internasional di lingkungan UGM diharapkan mampu menghasilkan luaran berupa penerbitan *proceeding* hasil seminar yang terindeks pada penerbit internasional. Oleh karena itu, pada tahun 2018 akan diberikan bantuan kepada penyelenggara seminar internasional yang telah menerbitkan *proceeding* hasil seminar di penerbit internasional terindeks. Selain untuk meningkatkan kuantitas *proceeding* di lingkungan UGM, program bantuan ini diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas *proceeding* yang dihasilkan.
- c) **Penghargaan Tata Kelola Jurnal Terindeks Basis Data Internasional.** Indeksasi jurnal di lingkungan UGM terus diupayakan melalui berbagai *workshop* persiapan indeksasi dan akreditasi serta dengan pemberian penghargaan kepada jurnal-jurnal yang berhasil terindeks di basis data internasional seperti DOAJ, ACI, ESCI, dan Scopus.
- d) **Peningkatan Besaran Bantuan.** Pada tahun 2018 universitas melalui unit BPP akan meningkatkan besaran bantuan yang diberikan pada berbagai skema insentif publikasi guna meningkatkan semangat publikasi sivitas akademika UGM. Peningkatan besaran bantuan tersebut diharapkan dapat semakin mendorong dosen dan peneliti di lingkungan UGM untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada jurnal-jurnal bereputasi sehingga meningkatkan reputasi universitas di level internasional.

Komponen indikator perhitungan capaian target Jumlah Publikasi Internasional tahun 2015-2017 berbeda sehingga tidak dapat dibandingkan, capaian target yaitu 1.294 pada tahun 2015, 920 pada tahun 2016 dan 1.512 pada tahun 2017.

2) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang Didaftarkan

Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan juga dilakukan UGM melalui peningkatan jumlah pendaftaran capaian jumlah HKI yang didaftarkan sesuai target 2017, bahkan melebihi 188 dari target yang ditentukan.

Adapun kegiatan pendukung guna pencapaian jumlah HKI yang didaftarkan dengan target awal yaitu 300 menjadi capaian 488 antara lain: Pelaksanaan sosialisasi HKI kepada seluruh sivitas akademika UGM baik dosen maupun mahasiswa melalui tatap muka dan media visual, Fasilitasi terhadap proses pendaftaran dan pemeliharaan HKI, Fasilitasi pendaftaran hak cipta untuk buku yang diterbitkan oleh Gama Press yang penciptanya merupakan sivitas akademika UGM, Pendanaan terkait pendaftaran HKI bagi seluruh sivitas akademika UGM serta berbagai hibah dari Kemenristekdikti yang mewajibkan luaran penelitian berupa HKI (hibah PUPU, PUSNAS, RAPID dan KP4S dan LPDP).

Pencapaian target Jumlah HKI Terdaftar pada tahun 2015-2017 dapat dilihat pada (Gambar 60). Perhitungan Jumlah HKI dihitung secara kumulatif dengan pencapaian tahun sebelumnya.



Gambar 60. Jumlah HKI Tahun 2015-2017

Dalam usaha peningkatan jumlah HKI yang didaftarkan, UGM melalui Direktorat Penelitian memiliki rencana pengembangan diantaranya: Melaksanakan sosialisasi HKI yang lebih intensif kepada sivitas akademika UGM, Meningkatkan pendanaan terkait pendaftaran dan pemeliharaan HKI, Adanya pendampingan khusus terkait perolehan HKI pada setiap fakultas/sekolah serta adanya hibah untuk perolehan HKI.

UGM melalui Direktorat Penelitian dibantu BPP dan unit terkait berusaha mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan HKI antara lain Sosialisasi HKI, Pelatihan drafting HKI dan mediasi percepatan paten, Peningkatan anggaran untuk biaya pemeliharaan paten, Meningkatkan koordinasi dan komunikasi terkait HKI dengan DJKI baik secara langsung maupun melalui email, telepon, dan surat resmi.

3) Jumlah Prototipe R&D Setara Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 6

UGM berkomitmen untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam pengembangan kekuatan perekonomian dalam negeri dengan ikut mengembangkan dunia usaha, industri *sains*, dan teknologi. Dalam kaitannya dengan hal ini, melalui Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi (PUI), UGM memfasilitasi komunikasi yang aktif antara riset akademik dengan industri, mengembangkan inkubasi produk-produk riset, melakukan mentoring untuk *business start-up*, dan mengkomersialisasikan produk-produk inovatif. Dengan demikian produktivitas unit-unit di UGM dalam rangka hilirisasi hasil-hasil penelitian untuk kemajuan masyarakat dan universitas akan meningkat.

UGM telah menghasilkan prototipe R&D mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi dari Kemenristekdikti setara TKT 6 pada tahun 2017 mencapai 21 produk yang terdiri dari: (1) *Healty Nata*, merupakan produksi nata de coco bebas ZA dan Urea terbuat dari pemanfaatan limbah air rebusan kedelai yang dicampur dengan air kelapa dengan melalui proses fermentasi *Acetobacter xylinum* yang diinokulasikan langsung ke dalam medium cair rebusan kedelai tersebut sehingga menghasilkan tekstur nata;



Gambar 61. Implementasi Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tempe untuk Produksi Nata De Coco Bebas ZA dan Urea

(2) *Expandable* GNSS, merupakan instrumen penentuan posisi akurasi tinggi (fraksi sub-meter) yang dapat digunakan untuk pekerjaan survei terkait pembangunan infrastruktur, ketahanan pangan, sertifikasi pertanahan, dan banyak kegiatan enjinereng. Fungsi alat ini untuk pemetaan yang terkoneksi dengan Smartphone Android dengan akurasi tinggi menggantikan peran produk impor yang sama fungsinya, (3) Batik Motif Pewarna Alami, merupakan pengembangan tim peneliti Zat Warna Alami (ZWA) UGM yang fokus pada riset pengembangan produk berbasis pewarnaan alami untuk tekstil, batik dan makanan;



Gambar 62. Batik Motif Khas Sleman Diwarnai dengan Pewarna Alami

(4) Gama-Hip Prothesis. Material pengganti sendi dan tulang pangkal paha untuk menyelesaikan permasalahan ortopedik. Produk ini memiliki keunggulan lebih murah daripada produk impor dan sesuai dengan

anatomi tubuh pasien Indonesia, (5) *Embedded System* Pengendali AC, merupakan pengembangan perangkat cerdas *embedded system* untuk mengendalikan AC ruangan universal melalui internet. Keunggulan alat ini mampu mengendalikan aktuator yang menjadi pangkal pengendalian AC sesuai kebutuhan secara fluktuatif dari segi penyesuaian suhu lingkungan, penjadwalan kebutuhan menyalakan AC sehingga dapat diklaim mampu menghemat penggunaan energi;



Gambar 63. *Embedded System* Pengendali AC Ruang Universal Melalui Internet untuk *Smart Building*

(6) Sistem Monitoring Konsumsi Energi Listrik Rumah Tangga Berbasis *Internet of Things*, merupakan sistem yang bertujuan untuk memonitoring konsumsi energi listrik rumah tangga yang diukur dengan sensor berstandar industri. Hasil pembacaan sensor dikirimkan ke internet menggunakan teknologi *Wireless Sensor Network* sehingga pada akhirnya dapat dipantau secara *real time* oleh pengguna menggunakan *mobile apps* pada perangkat bergerak Android, (7) Kopi Lokal dan Kopi Herbal, produksi kopi dalam rangka penganekaragaman produk minuman kopi di CV *Healthy Food* Indonesia (HFI). Produk ini menggabungkan aspek minuman favorit dengan minuman fungsional disuplementasi dengan tanaman herbal Purwaceng dari dataran tinggi

Dieng, (8) Perangkat *G-Connect*, *G-Connect Project* merupakan project dengan tujuan untuk menyediakan akses informasi independen pada suatu daerah kecil dengan keterbatasan dukungan infrastruktur dan juga daerah dengan tingkat kerawanan bencana yang tinggi, (9) Perangkat KIDDO, merupakan perangkat mini PC yang dibuat dengan menggabungkan beberapa komponen untuk pengguna anak di Indonesia sebagai media bermain anak untuk dapat merakit perangkat komputer, mengeksplorasi, mengoperasikan secara mandiri. Perangkat yang digunakan *Single Board Computer* yaitu *Raspberry Pi* baik versi 2 dan 3, serta dijalankan dengan menggunakan Kano OS. Konten perangkat ini antara lain Buku Sekolah Elektronik untuk sekolah dasar, video pembelajaran, cerita rakyat Indonesia, dan lagu daerah, (10) Kopi Kukang, Produksi kopi ini merupakan *prototype* kopi dan konservasi untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan kelestarian satwa liar di hutan kemuning Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung, (11) Briket Hara Tumpangsari Pohon Kayu Putih. Inovasi ini mengubah potensi limbah kayu putih menjadi briket hara dengan mencacah dan mencampur limbah tupangsari ini untuk kemudian dikemas, disimpan dan dipasarkan sebagai briket yang dapat dibakar untuk sumber energi panas namun berfungsi ganda menjadi pupuk dari hasil abu pembakarannya, (12) Snack Antiglikemia dan Dislipidemia, produk ini bernama Kasabi (Kaya Antioksidan dan Antikolesterol Ubi) bermanfaat untuk mengontrol hiperglikemia dan dislipidemia yang merupakan faktor penyebab penyakit Diabetes Melitus. Produk ini mampu menurunkan kadar glukosa darah dan memperbaiki profil lipid, (13) *APPS Survey Digital Kebun* merupakan piranti lunak berbasis peta dan citra geospasial yang dapat memberikan informasi pemantauan lapangan (estate dan petak) berbasis lokasi dapat membantu proses pemeliharaan dan monitoring di level pusat. Aplikasi portal berbasis peta yang dioperasikan diharapkan dapat mendukung perencanaan dan evaluasi serta pengambilan keputusan pengelola perkebunan, (14) Gama-Biodigester, merupakan pengolah limbah organik skala rumah tangga, memiliki kapasitas biogas sebanyak 3100 liter mampu menyelesaikan permasalahan limbah dan mampu mensuplai energi untuk rumah tangga, (15) Endoskopi Aplikasi Android, merupakan alat

diagnostik dengan harga terjangkau, dapat digunakan siapapun yang memiliki piranti android untuk melakukan riset di bidang kedokteran hewan, (16) Rangka Sepeda Komposit Serat Karbon yang dibuat dengan metode "*wrapped on foam*". Penelitian dimulai dengan desain rangka sepeda menggunakan bantuan *software* CAD. Hasil penelitian menunjukkan tabung komposit serat karbon yang dihasilkan dengan cara ini memberikan kekuatan komposit 350 MPa. Fraksi volume yang didapatkan adalah 55%, berat rangka sepeda komposit serat karbon 3,57 kg (lebih ringan dari pada sepeda baja dan Aluminium), (17) *Portable Perforated Coffee Roaster* Hemat Energi. Pengembangan mesin ini dilakukan untuk memperkuat industri kopi sekunder nasional dengan peralatan proses yang memadai, memiliki keunggulan hemat bahan bakar, waktu sangrai yang lebih pendek, serta hasil sangrai yang lebih bersih, (18) Es Krim Kefir Susu Kambing adalah olahan susu kambing yang bertujuan untuk meningkatkan nutrisi susu kambing dibanding susu sapi melalui proses fermentasi. Keunggulan es krim susu fermentasi kefir ini antara lain: nilai nutrisi susu kambing yang lebih tinggi, ukuran globula lemak yang lebih kecil dan seragam sehingga tekstur es krim akan lebih lembut, (19) Jati Unggul Mega Gama, pengembangan Jati Unggul Mega Gama untuk peningkatan produktivitas hutan monsoon daerah rendah di Indonesia. Prototipe bibit jati ini dapat menciptakan Klon Jati yang mempunyai pertumbuhan seragam dan peningkatan produksi melalui pendekatan pemuliaan pohon. Klon Jati Mega Gama mempunyai kemampuan berakar yang tinggi >85% bahkan 100%, (20) *Candy Milk*, merupakan produk yang menyelesaikan permasalahan pengolahan susu segar kualitas rendah yang selalu tidak memasuki syarat industri pengolahan susu skala besar, namun *Candy Milk* ini meningkatkan nilai tambah produk dan variasi olahan yang berasal dari susu sapi yang memiliki daya simpan selama 2,5 bulan, (21) Alarm Motor Otomatis. *Majapahit electronics* adalah sebuah *start up* berbasis teknologi yang merupakan sistem alarm, dapat digunakan saat motor *stand by*/mati, tidak mengkonsumsi arus sama sekali, dapat dipilih kode pembuka untuk menghidupkan motor. Jika pengguna lain salah tombol, maka alarm berbentuk klakson akan berbunyi;



Gambar 64. Tri Lock for Motorcycle Safety Alarm Motor

Capaian target Jumlah Prototipe R&D UGM setara TKT 6 pada tahun 2015-2017 yaitu 10 produk pada tahun 2015, 16 produk pada tahun 2016 dan 21 produk pada tahun 2017.

Adapun beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh Direktorat PUI dalam pencapaian target jumlah prototipe R&D setara TKT 6 yaitu:

- a. Penguatan koordinasi dengan unit terkait Direktorat Penelitian, Direktorat Kemahasiswaan, Fakultas, Departemen, dan Pusat Studi untuk menginventarisasi hasil-hasil riset yang sudah terverifikasi TKT-nya dalam rangka *academic-driven innovation* dan memverifikasi produk kreativitas mahasiswa
- b. Bantuan pendanaan pembuatan prototipe R&D bagi yang sudah memenuhi persyaratan inkubasi
- c. Pendampingan dalam proses inkubasi

Rencana pengembangan yang dilakukan Direktorat PUI dalam meningkatkan jumlah prototipe R&D setara TKT 6 diantaranya: Memperkuat fasilitasi inovasi berbasis *academic-driven* untuk *linked to industry*, Memperbanyak fasilitasi inovasi berbasis *industry-driven*

dan *community-driven* (Teknologi Tepat Guna), Membentuk UGM *Innovation Forum/IRF (Industrial Research Forum)*.

Dalam memastikan kesiapterapan prototipe R&D setara TKT 6 Direktorat PUI melibatkan mitra industri dalam akselerasi proses inkubasi produk/teknologi, melakukan pendampingan dalam hal penyiapan dokumen standarisasi, sertifikasi dan uji-uji lainnya terkait produk/teknologi dan berkoordinasi dengan unit usaha milik universitas yang diberi mandat memfasilitasi hilirisasi produk inovasi.

4) Jumlah Prototipe Industri

Jumlah prototipe R&D UGM mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi dari Kemenristekdikti setara TKT 7 pada tahun 2017 mencapai 12 produk, meliputi produk klaster agro sejumlah 5 produk dan produk MRTIK/digital sejumlah 7 produk. Adapun nama-nama produk sebagai berikut:

- a) Minuman Kemasan Berbasis Kacang-Kacangan, merupakan minuman berbasis sumber daya alam pangan lokal. Program ini menghasilkan 2 macam produk minuman dalam kemasan, yaitu Minuman Sari Kacang Hijau-SKH dan Minuman Sari Tempe-MST. Dalam program ini, kegiatan difokuskan pada tahapan *preadoption* dan uji pasar. Hasil *preadoption* dan uji penerimaan pasar menunjukkan bahwa produk Minuman Sari Kacang Hijau-SKH dan Minuman Sari Tempe-MST keduanya dapat diterima pasar dengan nilai 4 (sedang) hingga nilai 6 (tinggi) pada semua aspek atribut mutu yang diuji yaitu intensitas rasa manis, intensitas *essence* alami.
- b) Mesin Evaporator dan Krisitalisator untuk pengolahan gula semut. Adanya permintaan yang tinggi produk gula semut (gula kristal dari nira palma), namun ketersediaan dengan kualitas rendah karena proses pengolahan masih konvensional dengan higienitas yang rendah, waktu kristalisasi yang lama, serta kurang seragamnya ukuran butir, aroma sangit dan ketidakseragaman warna, sehingga diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi gula semut

- menggunakan mesin evaporator dan krisitalisator dengan kapasitas tinggi, higienis, dan hemat energi.
- c) AIRI, merupakan sistem informasi dan kendali irigasi pembibitan kelapa sawit, terdiri dari multisensor dan aktuator dengan didukung teknologi IoT sebagai media monitoring dan evaluasi dari proses pembibitan kelapa sawit. Penggunaan AIRI akan menghemat biaya serta pemberian air dan energi pada proses pembibitan kelapa sawit.
 - d) Melon Hikapel, merupakan melon hasil riset yang memiliki keunikan tersendiri, antara lain ukuran (matang) yang kecil dibandingkan dengan melon pada umumnya dan kualitas rasa yang berpadu dengan aroma harum melon sehingga menjadikannya unggul dan berpotensi membentuk segmen pasar baru.
 - e) COMED, merupakan Inovasi teknologi industri pembuatan coklat dengan mengintegrasikan teknologi pemanas, 3D orinter, dan pendingin, pembentukan coklat yang *customize* serta sistem pengoperasionalan yang *user friendly*.
 - f) *Galanggo Crowd Funding for Disabled People*. Melalui konsep *crowd funding* dan *crowd helping*, Galanggo berkomitmen tidak hanya menjadi situs web galang dana saja, namun juga memberikan ruang informasi untuk segala kalangan yang tertarik berpartisipasi pada berbagai kegiatan sosial yang tersedia dalam fitur galang relawan.



Gambar 65. Website Galanggo

- g) Bantu Ternak. Platform yang bertujuan untuk memberikan pinjaman dana tanpa bunga agar dapat membantu proses produksi peternak rakyat.
- h) Villageria, merupakan *website marketplace* Desa Wisata yang memudahkan pencarian hingga transaksi, mengontrol kestabilan harga dan jumlah wisatawan, serta melakukan pemberdayaan.



Gambar 66. *Website Villageria*

- i) Muncak Aplikasi, merupakan perencanaan pendakian untuk mengurangi terjadinya kecelakaan pada saat pendakian. Muncak juga menyediakan review perlengkapan pendakian bagi pendaki pemula, termasuk toko-toko yang menjual maupun menyewakannya.
- j) ARM *Corporation Development Center* (ACDC) Rumah Inovasi, merupakan media pembelajaran robotika yang dikemas dalam bentuk robot yang dirakit lengkap beserta buku petunjuknya diperuntukkan bagi pelajar SD, SMP, maupun SMA. Produk ACDC didisain, dicetak, dan dipotong sendiri dengan menggunakan bahan baku lokal sehingga memiliki ciri khas tersendiri. Disain yang modular membuat kerusakan pada produk tidak mengharuskan penggantian secara menyeluruh. Selain itu, pengguna bisa belajar merakit dan memprogram robotnya sendiri.



Gambar 67. *ARM Corporation Development Center* Rumah Inovasi

- k) *Wartech UAV*, merupakan produk pesawat tanpa awak untuk *land survey*. Material lokal dengan daya terbang yang lebih lama.



Gambar 68. *Wartech UAV*

- l) *Adsiconic*, merupakan sebuah layanan *advertising offline* menggunakan teknologi *tracking* dan *QR code* memanfaatkan media helm dan body mobil.

Capaian target jumlah prototipe R&D UGM setara TKT 7 pada tahun 2015-2017 yaitu 5 unit pada tahun 2015, 12 unit pada tahun 2016 dan 12 unit pada tahun 2017. UGM mampu mempertahankan capaian target jumlah prototipe industri setara TKT 7 dengan beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh Direktorat PUI bersamaan dengan pelaksanaan program kerja pencapaian target jumlah prototipe R&D setara TKT 6.

Beberapa rencana pengembangan dilakukan untuk meningkatkan capaian target jumlah prototipe industri setara TKT 7 diantaranya: Memperkuat fasilitasi inovasi berbasis *academic-driven* untuk *linked to industry*, Memperbanyak fasilitasi inovasi berbasis *industry-driven* dan *community-driven*, Melakukan sosialisasi tentang *Market Readiness Level*, Mengadakan UGM *Innovation Forum/IRF (Industrial Research Forum)* atau *business matching*.

Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direktorat PUI terhadap *output* capaian jumlah prototipe industri setara TKT 7 adalah: Melakukan pendampingan untuk menyiapkan hasil inovasi TKT 7 potensial masuk ke dalam tahap berikutnya yaitu tahap produksi awal dan uji kesiapan pasar (TKT 8), Mengajak mitra industri untuk berperan aktif dalam akselerasi inkubasi produk/teknologi, Melakukan pendampingan untuk penyiapan fasilitas dalam rangka produksi awal.

2.6 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

1) **Rangking UGM di QS *University Ranking***

Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019 telah mengamanatkan beberapa Perguruan Tinggi Negeri untuk mampu meningkatkan daya saing nasional melalui pencapaian 500 top dunia yang pemeringkatannya dilakukan oleh QS (*Quacquarelli Symonds*) melalui QS-WUR. Pemeringkatan perguruan tinggi secara internasional merupakan salah satu bentuk pengakuan dunia internasional atas kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Dampak dari pengakuan internasional adalah peningkatan reputasi dan peran perguruan tinggi dalam pengembangan IPTEKS.

UGM mampu terus meningkatkan rangking UGM di QS *University Ranking* dari tahun 2015-2017, hingga tahun 2018 berdasarkan hasil pemeringkatan QS-WUR 2018 yang resmi diumumkan pada awal bulan Juni 2017, UGM berada pada peringkat 401-410. UGM tepatnya menempati posisi 402.

2) **Akreditasi Perguruan Tinggi**

Kerja keras UGM untuk selalu konsisten dalam menjalankan proses pendidikan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat membuahkan hasil, pada tahun 2017 UGM dapat mempertahankan capaian target nilai akreditasi perguruan tinggi dengan skor A yang tertulis dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 068/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013 dan Sertifikat Akreditasi Nomor: SAIPT:000107 tanggal 21 Februari 2013 yang menyatakan bahwa UGM

Terakreditasi Peringkat A (sangat baik) dengan masa berlaku 21 Februari 2013 sampai dengan 21 Februari 2018 (Lampiran 3).

3) Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature

Dalam rangka mewujudkan *leap frogging* dalam hal hilirisasi produk inovasi, saat ini UGM bekerja sama dengan beberapa mitra telah melakukan pengembangan pembangunan Taman Sains dan Teknologi diantaranya:

a) *Agro Science Techno Park* PIAT UGM Berbah

Agro Science Techno Park Berbah, merupakan salah satu *Techno Park* yang dibangun oleh UGM, terletak di Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. *Agro Science Techno Park* Berbah merupakan Laboratorium Pasca Panen Industri Peternakan dan Rumah Potong Ayam (RPA). *Agro Science Techno Park* Berbah ini dibangun untuk meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa Program Studi Ilmu dan Industri Peternakan, selain memiliki kemampuan dasar yang kuat dan unggul mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*) tentang industri pasca panen peternakan. Untuk memenuhi kompetensi tersebut, dibutuhkan sarana penunjang pendidikan dan penelitian yang memadai. Dengan fasilitas laboratorium pasca panen industri peternakan dan RPA diharapkan menjadi wahana implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi:

1. Pendidikan, dapat digunakan sebagai *Teaching Farm* dan proses pembelajaran teknologi pasca panen perunggasan
2. Penelitian, sebagai infrastruktur yang mendukung untuk praktikum, Praktek Kerja Lapangan (PKL), laboratorium penelitian baik dosen maupun mahasiswa S1, S2 dan S3, serta penyusunan tugas akhir
3. Pengabdian masyarakat: pengembangan kewirausahaan berbasis perunggasan yang melibatkan masyarakat

Kegiatan pendukung peningkatan jumlah Taman Sains dan Teknologi di UGM diantaranya pemberian insentif pada pelaku yang menuangkan skema inovasi perguruan tinggi dan persiapan

kelembagaan yang dapat dimanfaatkan industri untuk mendukung kegiatan pendidikan di UGM. Perlu adanya sinkronisasi definisi, operasionalisasi dan konsep *Science Techno Park* (STP) di perguruan tinggi sehingga diharapkan pembangunan STP mempunyai konsep yang sama untuk mendukung target indikator renstra Kemenristekdikti sesuai dengan ciri khas perguruan tinggi tertentu. Diharapkan adanya diskusi secara intens dan berkala antara UGM dan Kemenristekdikti untuk sinergi operasionalisasi konsep STP di UGM. Perijinan legalitas kawasan pembangunan Taman Sains dan Teknologi memerlukan waktu yang lama sehingga perlu adanya diskusi khusus dan sinkronisasi dengan Pemerintah Daerah untuk perijinan legalitas kawasan.

b) UGM *Science Techno Park* Purwomartani

UGM *Science Techno Park* Purwomartani, merupakan salah satu *Techno Park* yang dibangun oleh UGM, terletak di Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. *Techno Park* yang diberi label *Technomed Factory* yang sedang dibangun oleh UGM ini dikhususkan untuk hilirisasi produk-produk alat kesehatan berbasis riset unggulan. Diharapkan pabrikasi produk-produk unggulan ini menjadi model inovasi yang mengadopsi pendekatan *triple helix* yaitu kolaborasi antara academia dan industri dalam mengulirkan hasil inovasi ke masyarakat dengan dukungan dari pemerintah.

Pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan diharapkan dapat mendukung implementasi jaminan kesehatan nasional sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan produktifitas bangsa Indonesia. Pengembangan industri ini secara mandiri dapat mengurangi ketergantungan kebutuhan industri farmasi dan alat kesehatan dari negara lain. UGM berkomitmen mengimplementasikan *Socio-entrepreneurial University* dalam pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan yang berbasis riset melalui pembangunan *Science Techno Park* yang didalamnya

terdapat proses inkubasi untuk *star-up* berbasis teknologi, riset komersial berkelanjutan, *spin off* dan *factory oriented*.

- c) *Teaching Industry* Bidang Agro Berupa Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao Terpadu Batang Sesuai dengan Rencana Strategik Kementerian Perindustrian Republik Indonesia 2015-2019 menempatkan pembangunan industri pengolahan produk pertanian, khususnya kakao sebagai sasaran realistis yang dapat dicapai dengan kapasitas sumberdaya yang tersedia. Penguatan struktur industri merupakan prakondisi bagi penciptaan iklim usaha pengolahan kakao yang kondusif, terutama apabila didukung dengan basis kegiatan riset dan pengembangan yang kuat. Dalam rangka akselerasi program prioritas Pembangunan Industri Pengolahan Kakao terpadu Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, UGM sangat mendukung pencapaian program tersebut melalui program pengembangan tridharma yang melibatkan peran serta pemerintah daerah dan industri.

Dalam rangka mewujudkan program tersebut, UGM sedang membangun *Teaching Industry* sebagai pendukung UGM STP Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao Terpadu Batang yang terletak di kawasan Segayung utara Desa Simbang Jati, Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Jawa Tengah. *Science Techno Park* dibangun sebagai wahana hilirisasi produk-produk di bidang agroindustri khususnya produk kakao.

Capaian target Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature pada tahun 2015-2017 yaitu 1 unit pada tahun 2015, 2 unit pada tahun 2016 dan 3 unit pada tahun 2017. Selain sebagai hilirisasi produk-produk agroindustri, Taman Sains dan Teknologi juga sebagai wahana pembelajaran terstruktur yang mengkaitkan antara muatan akademik dan kebutuhan industri sehingga peningkatan *skills* dan potensi sumberdaya manusia di bidang pengolahan produk dapat dikembangkan.

Peningkatan capaian Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature didukung oleh program kerja yang dilakukan Direktorat PUI diantaranya: Penyiapan fasilitas produksi produk tenant dalam UGM STP. Pengembangan fasilitas bersama dan sumber daya UGM STP, Penguatan hubungan antar pendukung STP baik pemerintah, industri dan universitas serta penguatan kelembagaan STP dengan melibatkan pemerintah, industri, universitas.

Adapun rencana program kerja Direktorat PUI untuk pengelolaan dan pengembangan Taman Sains dan Teknologi yaitu:

- a. Menyediakan wahana untuk kolaborasi R&D berkelanjutan antara universitas, Lemlitbang dan industri
- b. Memfasilitasi penumbuhan perusahaan berbasis inovasi melalui inkubasi dan proses *spin-off*
- c. Menyediakan layanan melalui penyediaan ruang dan fasilitas yang sesuai kebutuhan industri
- d. Melaksanakan pelatihan terkait inkubasi, pembentukan *start-up* dan kelangsungan usaha

4) Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Tantangan yang dihadapi UGM dalam menjalankan misi Tridharma Perguruan Tinggi secara terintegrasi adalah bagaimana menjamin adanya keselarasan antara ketersediaan sumber daya dan sumber dana untuk mendukung percepatan proses inovasi dan rekognisi publik terhadap hasil inovasi. Keterbatasan sumber dana publik memaksa universitas untuk menggali sumber-sumber pendanaan alternatif sepanjang masih dalam koridor etika dan patuh pada peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2017 UGM berhasil melahirkan 3 pusat unggulan Iptek guna pendukung proses pendidikan yaitu: 1) Pusat Studi Sosial Asia Tenggara, 2) *Biomedical Engineering* dan 3) *Biotechnology*. Adapun capaian target Jumlah Pusat Unggulan Iptek pada tahun 2015-2017 yaitu 1 pusat unggulan pada tahun 2015, 4 pusat unggulan pada tahun 2016 dan 3 pusat unggulan pada tahun 2017. Diharapkan pusat unggulan Iptek tersebut dapat menunjang proses pendidikan di UGM.

2.7 Menguatnya Kapasitas Inovasi

Jumlah Produk Inovasi merupakan indikator jumlah produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna. Dengan terbentuknya pusat unggulan iptek di UGM maka tahun 2017 dihasilkan 13 produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi dari Kemenristekdikti setara TKT 9 antara lain:

- Coklat Premium Pagilaran, terdiri dari *fine cocoa bean*, biji kakao pilihan yang sudah difermentasi dan pengolahan yang tepat, sehingga terbentuklah pasta coklat yang mailard, aroma cita rasa khas coklat yang keluar karena sempurnanya proses *roasting, grinding, refining, koncing*, yang menjadi penentu citarasa coklat yang terbaik.
- White Tea*, merupakan hasil terbaik dari tanaman teh, dengan proses pemetikan yang khusus dan pengolahan yang baik, memberikan kualitas teh dengan aroma dan rasa yang khas yang sehat untuk tubuh karena mengandung banyak antioksidan untuk menangkal radikal bebas didalam tubuh.
- Black Tea*, diproduksi dari pucuk tanaman teh (*camelia sinensis/camelia sinsnsis asamica*) dan mengalami proses oksidasi penuh 100%. Produk Teh Hitam PT Pagilaran meliputi BOP (*Broken Orange Pekoe*), BOPF (*Broken Orange Pekoe Faning*), PF (*Pekoe Faning*), BT (*Broken Tea*), BP (*Broken Pekoe*), DUST.



Gambar 69. Produk *Black Tea* dan *Jasmine Tea*

- d. Jasmine Tea, diproduksi dari pucuk teh dataran tinggi yang berkualitas dan diproses menjadi partikel kecil *fanning* teh hijau, kemudian melalui proses induksi untuk memadukan dengan aroma melati segar, tercipta *green tea* jasmine yang akan menceriaikan gaya hidup sehat, selain itu juga diproduksi modifikasi teh rasa mangga dan modifikasi teh rasa nangka.



Gambar 70. Modifikasi Rasa dan Aroma Teh Buah dan Bunga

- e. INA-Shunt, merupakan alat terapi hidrosefalus yang berfungsi untuk mengalirkan cairan otak searah dari rongga ventrikel menuju rongga peritoneal pada pasien hidrosefalus. Alat ini mempunyai suatu sistem pirau dengan katub yang mempunyai bentuk celah setengah lingkaran (seilunar). INA-Shunt terdiri atas 3 macam yaitu INA-Shunt *low pressure*, INA-Shunt *medium pressure* dan INA-Shunt *high pressure*.
- f. Digital-Pijar, merupakan portal untuk berbagi pengetahuan mengenai psikolog serta platform untuk konsultasi psikologi secara *online*.
- g. Digital-Iwak, merupakan program dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar. Program Iwak menyediakan platform yang menghubungkan investor dengan keluarga pembudidaya

ikan. *Starter Program* Iwak telah membuat 5 kolam ikan di Nganjuk, Jawa Timur.

- h. Digital-Pasienia, merupakan aplikasi media sosial yang menghubungkan antara pasien dan keluarga pasien dengan pasien lain yang memiliki kesamaan penyakit kronis untuk dapat saling berbagi dan membantu.
- i. Digital-Wemarry, merupakan platform pernikahan *online* melalui *live streaming*. Wemarry membantu user dalam memberikan hadiah kepada para pengantin.



Gambar 71. Hilirisasi NPC Strip Alat Deteksi Dini Kanker *Nasofaring* oleh PT Swayasa Prakarsa Pada Peringatan Hari Kesehatan Nasional

Capaian target Jumlah Produk Inovasi setara TKT 9 pada tahun 2015-2017 yaitu 11 produk pada tahun 2015, 13 produk pada tahun 2016 dan 13 produk pada tahun 2017. UGM melalui Direktorat PUI terus melakukan inovasi-inovasi baru untuk menghasilkan produk hasil Litbang dan kemudian akan dimanfaatkan oleh pengguna. Adapun program kerja yang dilakukan Direktorat PUI dalam menghasilkan produk-produk inovasi yaitu memfasilitasi standarisasi produk dan memfasilitasi proses pre-adopsi pasar. Rencana pengembangan disusun oleh Direktorat PUI dalam meningkatkan jumlah produk-produk inovasi baru yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan Direktorat Penelitian, fakultas, departemen, dan Pusat Studi, dan Direktorat Kemahasiswaan untuk melakukan pemetaan dan identifikasi bersama inovasi baru yang potensial dihilirkan

- b. Mengajak partisipasi industri sejak awal dalam kerangka pengembangan produk
- c. Mengajak partisipasi masyarakat dalam penggunaan teknologi tepat guna dan kebutuhan inovasi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat

Pada tahun 2017, UGM melalui Direktorat PUI mendapatkan penghargaan *International Council for Small Business (ICSB) Indonesia Presidential Award 2017* pada Kategori *Researcher and Academician* (Lampiran 4). Penghargaan tersebut diberikan ICSB atas komitmen UGM dalam mendukung dan membantu pengembangan usaha kecil dan menengah di Yogyakarta.



Gambar 72. Forum Focus Group Discussion Akselerasi Hilirisasi UGM Bersama Pemerintah Daerah, Kemenristekdikti, Swasta dan *Techno Park* di Indonesia

Direktorat PUI merupakan bagian dari UGM yang fokus pada pengembangan, inkubasi dan hilirisasi berbagai penelitian yang dilakukan sivitas akademika UGM. Direktorat PUI juga memiliki konsentrasi pada implementasi berbagai hasil riset agar dapat digunakan dan dirasakan langsung oleh masyarakat. UGM terus menggiatkan upaya hilirisasi berbagai riset dan penelitian sehingga dapat diimplementasikan di lingkungan sosial. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mempertemukan akademisi dan peneliti dengan pihak industri agar peneliti dapat mengetahui riset-riset

yang dibutuhkan masyarakat sehingga diharapkan dapat memotivasi para peneliti untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ada. Sebaliknya, para mitra industri mengetahui berbagai riset dan penelitian yang dilakukan akademisi dan peneliti UGM sehingga pihak industri memiliki gambaran dan tertarik berinovasi dari perkembangan riset yang telah dihasilkan.

B. Realisasi Anggaran

UGM telah ditetapkan sebagai PTN Badan Hukum, sehingga dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan tinggi harus mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum. Salah satu sumber pendanaan UGM berasal dari pemerintah, yang merupakan bagian dari 20% alokasi pendidikan dalam APBN. Bantuan pendanaan yang dikenal dengan istilah Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) tersebut merupakan penerimaan negara bukan pajak dan dapat dikelola oleh UGM secara otonom.

UGM berusaha semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan penggunaan dana BPPTNBH agar dapat menyerap 99,99 % alokasi dana. Unit-unit kerja di lingkungan UGM didorong untuk memanfaatkan dana BPPTNBH secara optimal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan pendukung Tridharma universitas. Dana BPPTNBH yang diberikan oleh pemerintah dirasakan telah menjadi pemacu dalam pencapaian Renstra dan Target Kinerja UGM.

Kegiatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak tentu membutuhkan sinergi aktivitas dan pendanaan yang pada akhirnya mutlak harus dilakukan untuk mendukung perkembangan UGM di masa mendatang. Proses sinergi dilakukan tidak hanya dalam pemenuhan pendanaan bagi pengembangan infrastruktur fisik berupa gedung perkuliahan dan laboratorium saja, tetapi juga untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan, penelitian sampai dengan hilirisasi produk riset ke industri, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan manajemen, gaji, biaya investasi serta pengembangan perguruan tinggi.

Berdasarkan Surat Penetapan Alokasi Bantuan Pendanaan UGM Tahun 2017 dari Menteri Ristekdikti Nomor 036/M/I/2017 tanggal 5 Januari 2017 UGM mendapatkan alokasi dana BPPTNBH sebesar **Rp271.246.000.000,00** (dua ratus tujuh puluh satu miliar dua ratus empat puluh enam juta rupiah).

Pada bulan Juli 2017 Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti menetapkan adanya efisiensi BPPTNBH UGM sebesar **Rp11.710.970.000,00** sehingga total pagu BPPTNBH yang dikelola oleh UGM menjadi sebesar **Rp259.535.030.000,00** yang terdiri dari (1) Bantuan Operasional Pendidikan sebesar Rp229.535.030.000,00 (dua ratus dua puluh sembilan miliar lima ratus tiga puluh lima juta tiga puluh ribu rupiah); (2) Dana Penunjang WCU (*World Class University*) sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah); dan (3) Bantuan Operasional Rumah Sakit sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah). Secara ringkas, alokasi dana BPPTNBH UGM tersebut disajikan pada (Gambar 73).



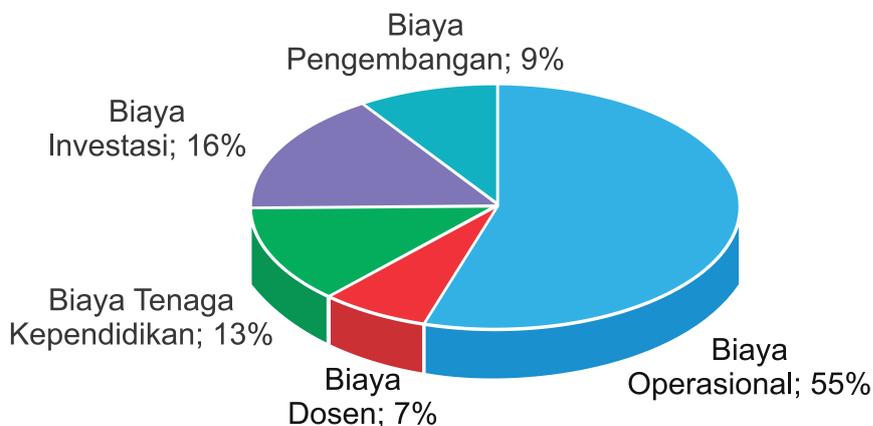
Gambar 73. Pagu Alokasi BPPTNBH UGM Tahun 2017

BPPTNBH UGM pada tahun 2017 dapat direalisasikan secara optimal sebesar 99,99%. Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari BPPTNBH diutamakan digunakan untuk mendapatkan *output* yang mendukung kegiatan berprioritas nasional serta kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kemenristekdikti. Selain itu, BPPTNBH UGM juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung operasional UGM serta pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Realisasi penggunaan dana BPPTNBH UGM tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Laporan Realisasi BPPTNBH UGM Tahun 2017.

NO	URAIAN	REALISASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN III	REALISASI TRIWULAN IV	REALISASI TAHUN 2017
A.	PENERIMAAN BOPTN					
1.	Penerimaan Triwulan ini	75.948.880.000	94.936.100.000	83.460.667.829	5.190.700.600	259.535.030.000
2.	Saldo s.d Triwulan Lalu	1.318.429	30.246.540.206	59.867.194.764	75.625.343.070	
	JUMLAH DANA BOPTN (A.1 + A.2)	75.947.561.571	125.182.640.206	143.327.862.593	80.816.043.670	259.535.030.000
B.	PENGGUNAAN BOPTN					
	B.1 BIAYA OPERASIONAL	26.504.612.162	35.418.707.356	35.005.896.891	45.597.433.384	142.526.649.792
a.	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	15.984.408.630	16.345.522.836	14.511.346.158	19.777.589.412	66.618.867.036
b.	Biaya Penyelenggaraan Penelitian	954.867.400	2.882.315.696	10.727.065.065	8.076.875.012	22.641.123.174
c.	Biaya Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	605.782.125	7.337.436.428	496.349.720	5.784.251.957	14.223.820.230
d.	Biaya Pengelolaan Manajemen	8.959.554.007	8.853.432.396	9.271.135.948	11.958.717.002	39.042.839.353
	B.2 BIAYA DOSEN	3.425.574.270	5.710.481.382	4.393.797.159	4.642.401.287	18.172.254.098
a.	Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	3.340.441.870	5.646.632.082	4.329.840.059	4.599.619.487	17.916.533.498
b.	Biaya Tunjangan Profesi Dosen Non-PNS	85.132.400	63.849.300	63.957.100	42.781.800	255.720.600
c.	Biaya Uang Makan Dosen Non-PNS	-	-	-	-	-
	B.3 BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN	6.812.778.896	10.551.099.675	7.362.307.526	8.178.519.109	32.904.705.206
a.	Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non-PNS	5.712.428.834	9.473.052.767	6.380.588.754	6.424.226.922	27.990.297.277
b.	Biaya Uang Makan Tenaga Kependidikan Non-PNS	1.100.350.062	1.078.046.908	981.718.772	1.754.292.187	4.914.407.929
c.	Biaya Tunjangan Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan Non-PNS	-	-	-	-	-
	B.4 BIAYA INVESTASI	1.002.085.701	8.889.116.047	13.988.133.163	18.151.568.667	42.030.903.577
a.	Biaya Pengadaan Gedung dan Bangunan	-	440.564.834	48.000.000	1.025.883.011	1.514.447.845
b.	Biaya Pengadaan Jalan dan Jembatan	-	-	-	-	-
c.	Biaya Pengadaan Irigasi dan Jaringan	-	-	-	115.361.000	115.361.000
d.	Biaya Pengadaan Peralatan dan Mesin	1.002.085.701	8.448.551.212	13.190.269.443	16.061.497.156	38.702.403.512
e.	Biaya Pengadaan Aset Tetap Lainnya	-	-	618.951.400	513.970.500	1.132.921.900
f.	Biaya Pengadaan Aset Tetap Tak Berwujud	-	-	130.912.320	434.857.000	565.769.320
g.	Biaya Pengadaan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
	B.5 BIAYA PENGEMBANGAN	7.955.970.336	4.746.040.983	6.952.384.784	4.246.079.999	23.900.476.103
a.	Biaya Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	4.008.233.588	1.985.428.745	-	-	5.993.662.333
b.	Biaya Pengembangan Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	54.854.648	32.098.501	16.573.804	-	103.526.953
c.	Biaya Pengembangan Lainnya dalam Renstra	387.610.974	828.642.813	5.145.397.148	4.246.079.999	10.607.730.935
d.	Biaya Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah	3.505.271.127	1.899.870.924	1.790.413.832	-	7.195.555.882
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA BOPTN	45.701.021.365	65.315.445.443	67.702.519.523	80.816.002.446	259.534.988.776
	SISA SALDO DANA BOPTN (A-B)	30.246.540.206	59.867.194.764	75.625.343.070	41.224	41.224

Persentase realisasi BPPTNBH UGM tahun 2017 yang diproporsikan pada biaya operasional, biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya investasi dan biaya pengembangan dapat ditunjukkan pada (Gambar 74).



Gambar 74. Persentase Realisasi Dana BPPTNBH UGM Tahun 2017

Realisasi dana BPPTNBH UGM tahun 2017 sebesar Rp259.534.988.776,00 meliputi: **(1) biaya operasional** mencapai Rp142.526.649.792,00 yang terdiri dari biaya penyelenggaraan pendidikan, biaya penyelenggaraan penelitian, biaya penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat serta biaya pengelolaan manajemen; **(2) biaya dosen** mencapai Rp18.172.254.098,00 yang terdiri dari biaya gaji dan tunjangan dosen non-PNS serta tunjangan profesi dosen non-PNS; **(3) biaya tenaga kependidikan** mencapai Rp32.904.705.206,00 yang terdiri dari biaya gaji dan tunjangan tenaga kependidikan non-PNS serta biaya uang makan tenaga kependidikan non-PNS; **(4) biaya investasi** mencapai Rp42.030.903.577,00 yang terdiri dari biaya pengadaan gedung dan bangunan, biaya pengadaan irigasi dan jaringan, biaya pengadaan peralatan dan mesin, biaya pengadaan aset tetap lainnya, serta biaya pengadaan aset tetap tak berwujud; **(5) biaya pengembangan** mencapai Rp23.900.476.103,00 yang terdiri dari biaya pengembangan program penyelenggaraan pendidikan tinggi, biaya pengembangan keilmuan/keahlian dosen dan tenaga kependidikan, biaya pengembangan lainnya dalam Renstra serta biaya pengembangan yang merupakan penugasan dari pemerintah.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kinerja UGM ini disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara UGM dengan Kemenristekdikti tahun 2017 untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri atas target kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan bagi UGM dalam rangka meningkatkan kinerja. Sembilan belas capaian target indikator kinerja telah mencapai nilai 100%, bahkan beberapa kriteria menunjukkan nilai lebih besar 100%. Dua capaian target indikator kinerja nilai capaian kurang dari 100% yaitu indikator Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi, dikarenakan pada tahun akademik 2017/2018 program studi Profesi Akuntansi UGM tidak meluluskan mahasiswa karena pada semester sebelumnya tidak menerima mahasiswa baru, selain itu dikarenakan penerbitan sertifikat kompetensi oleh UGM dilakukan setelah yang bersangkutan menyelesaikan uji kompetensi dari lembaga atau asosiasi profesi dan indikator Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja, dikarenakan adanya keengganan lulusan merespon email, kesibukan bekerja para lulusan, dan beberapa lulusan melanjutkan ke jenjang Pascasarjana dan Profesi.

Realisasi anggaran BPPTNBH UGM sebesar 99,99%. Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari BPPTNBH, diutamakan untuk mendapatkan *output* yang mendukung kegiatan-kegiatan berprioritas nasional, serta kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kemenristekdikti .

Keberhasilan pencapaian target kinerja UGM tidak lepas dari aspek sivitas akademika, *stake holders*, mitra, SDM, daya saing serta kondisi anggaran keuangan dan biaya yang dikeluarkan, yang sejalan dengan perubahan orientasi akademik UGM, dari yang sebelumnya universitas riset menjadi ke arah *Socio-entrepreneurial University*, serta sejiwa dengan apa yang menjadi visi dan misi Kemenristekdikti.

B. Saran dan Tindak Lanjut

UGM telah menggunakan serangkaian indikator yang kritis serta menampilkan faktor-faktor rencana operasional secara mendasar, kuat dan jelas mengarahkan semua proses bisnis dalam mendukung tujuan organisasi. Laporan ini menjadi dokumen pengetahuan tentang bagaimana proses UGM sebagai PTN Badan Hukum meninjau dan meningkatkan kinerjanya selama kurun waktu 2017, untuk melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Menjaga mutu program Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya perencanaan kurikulum, penyelenggaraan akademik dan pengembangan ilmu yang bersifat *reputational building* serta mengarah kepada akreditasi internasional,
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta penataan kawasan kampus melalui pengembangan infrastruktur fisik dan lingkungan kampus sebagai penunjang bagi penyelenggaraan proses tridharma
3. Persiapan implementasi *loan* JICA tahun 2017-2022 dalam rangka percepatan target yang telah ditentukan dalam Kebijakan Umum UGM
4. Pengenalan produk-produk hilirisasi hasil karya riset dan inovasi UGM kepada skala internasional melalui jalinan kerjasama mitra dan pertukaran budaya

Demikian Laporan Kinerja UGM Tahun 2017 ini disusun sebagai bagian pijakan kebijakan UGM dan pelaksanaan tugas kedepan yang diharapkan akan lebih baik, produktif, efektif, dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan, maupun pelaksanaannya. Semoga dapat membantu penggunaannya untuk memisahkan secara cepat antara target-target kinerja dan capaiannya, sehingga memantik sumbangsih pemikiran yang bermanfaat bagi UGM dalam menggerakkan pilihan-pilihan perubahan demi tercapainya visi misi UGM.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2017



KONTRAK KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwikorita Karnawati
Jabatan : Rektor Universitas Gadjah Mada

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Mohamad Nasir
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Pihak Kedua



Mohamad Nasir

Pihak Pertama



Dwikorita Karnawati

Lampiran 2. Sasaran dan Indikator Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2017

**KONTRAK KINERJA TAHUN 2017
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0
2.	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
		Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	Hijau
		Persentase UKT kelompok rendah	≥ 20%
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	50.000
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	725
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	2.500
		Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	183
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	280
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja	5.500
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1.385
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	5.486
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1.200
		Jumlah HKI yang didaftarkan	300
		Jumlah prototipe R & D → TKT 6	20
		Jumlah prototipe industri → TKT 7	12
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat UGM di QS University Ranking	< 500
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A
		Jumlah Times Sains dan Teknologi yang mature	2
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	13

Sumber Pendanaan

Bantuan Pendanaan PTN BH

Pendanaan Lain

Total

Anggaran

Rp 271.246.000.000

Rp 2.544.605.650.033

Rp 2.815.851.650.033

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Yogyakarta, 27 Februari 2017
Rektor Universitas Gadjah Mada



Lampiran 3. Sertifikasi Akreditasi BAN-PT UGM Tahun 2017-2022



Lampiran 4. Piagam Penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Non Politeknik Terbaik Bidang Kemahasiswaan Tahun 2017



Lampiran 5. Penghargaan *International Council for Small Business Indonesia Presidential Award 2017* Kategori *Researcher & Academician*





Locally Rooted, Globally Respected



UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA-INDONESIA